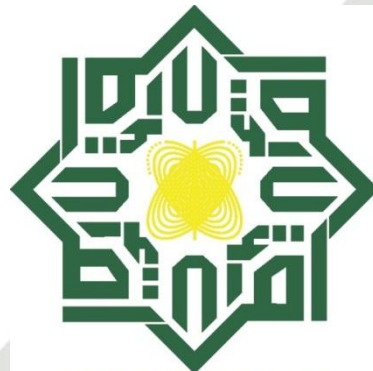


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 4565/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS FRAMING BERITA KAMPANYE CALON
GUBERNUR RIAU PADA PEMILUKADA
TAHUN 2018 DI RIAUTERKINI.COM**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ASRA HUDHA
NIM. 11443101305

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**ANALISIS FRAMING BERITA KAMPANYE CALON GUBERNUR RIAU
PADA PEMILUKADA TAHUN 2018 DI RIAUTERKIN1.COM**


Disusun Oleh:

NAMA : Asra Hudha

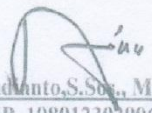
NIM : 11443101305

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : Juli 2020

Pembimbing I


Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Pembimbing II


Sudhanto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 198012302006041001

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Asra Hudha
NIM : 11443101305
Judul : Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilukada Tahun 2018 Di Riauterkini.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP.197101222007011016

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, S.St, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Sudianto, S.Sos, M.I.Kom.
NIP.198012302006041001

Penguji IV,

Edison, S.Sos, M.I.Kom.
NIK.130 417 082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada PemiluKada Tahun 2018 di RiauTerkini.com” yang diajukan oleh saudara :

Nama : Asra Hudha
Nim : 11443101305
Jurusan : Ilmu Komunikas

Yang telah diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah 1

Dengan ini dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

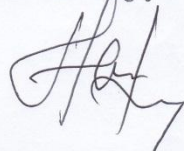
Pekanbaru, 01 April 2020

Ketua/Penguji I



Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I. MA
NIK. 1304 17025

Sekretaris/Penguji II



Julis Suriani, M. I.Kom
NIK. 1304 17019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : Asra Hudha
 NIM : 11443101305
 JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
**“ANALISIS FRAMING BERITA KAMPANYE CALON GUBERNUR
 RIAU PADA PEMILUKADA TAHUN 2018 DI RIAUTERKINI.COM”**
 adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini
 diberitanda *citasi* dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya
 bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang
 saya peroleh dari skripsi ini.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



ASRA HUDHA
NIM.11443101305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
 No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Asra Hudha
 NIM : 11443101305
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Jurnalistik

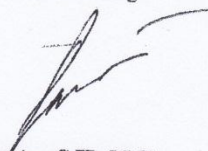
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu pada Tahun 2018 Di Riauterkini.Com”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **“Munaqasah”** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

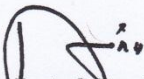
Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 197101222007011016

Pembimbing II


Sujianto, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 198012302006041001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Asra Hudha
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com

Pemberitaan kampanye dianggap penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Karena kental dengan nuansa politik sehingga ketika iklim politik memanas, maka hampir setiap orang mendahulukan berita politik dari pada berita-berita lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam kecenderungan dan bentuk Berita Politik Riauterkini.com masa Kampanye Calon Gubernur Riau pada tahun 2018. Metode penelitian menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan framing model Zhongdang Pan dan M.Kosicki dengan meneliti 2 periode berita yaitu pada 8 April sampai 31 Mei 2018. Teori yang digunakan adalah teori Konstruksi Realitas Sosial yang diperkenalkan oleh L. Berger dan Thomas Luckman yang dikaitkan dengan teori *framing* Zhongdang Pan dan M.Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Sintaksis, dari 15 berita, pada struktur ini wartawan Riauterkini.com sudah menyusun fakta berdasarkan skema pemberita. (2). Skrip, yang dipergunakan memiliki kelengkapan berita didalam berita tersebut, dimana wartawan melihat strategi dan bertutur didalam berita berlandaskan fakta. Pada struktur ini Riauterkini.com sudah mengisahkan fakta berdasarkan kelengkapan berita yaitu 5W+1H. (3). Tematik, pada struktur ini wartawan Riauterkini.com sudah menuliskan fakta secara detail, koherensi, dan telah menggunakan kalimat yang saling berkesinambungan antara paragraf, sehingga hubungan antar kalimat sinkron. Dan ke (4). Retoris, pada struktur ini wartawan sudah menekankan fakta menggunakan grafis dan foto dari sekian banyak cara penekanan yang tersedia untuk menonjol dan menekankan fakta pada berita. Secara teori Riauterkini.com sudah membingkai berita berdasarkan model analisis *framing* Pan dan Kosicki.

Kata Kunci: Analisis Framing, Kampanye, dan Pemilu pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Asra Hudha
Majors : Communication Studies
Title : *Analysis of News Framing Campaign of Candidates for the Governor of Riau in the 2018 years General Election at Riauterkini.com*

Campaign reporting is considered important in determining the future of a nation. Because it is thick with political nuances so that when the political climate heats up, almost everyone puts political news ahead of others. This research aims to find out more about the trends and forms of Riau Political Riauterkini.com during the Candidate Campaign for Governor of Riau at 2018 year. The method used a constructionist paradigm with a qualitative approach using documentation techniques. The data analysis used the Zhongdang Pan and M. Kosicki framing model by examining 2 news periods from April 8th to May 31th 2018 year. The Social Reality Construction theory introduced by L. Berger and Thomas Luckman which is associated with the Zhongdang Pan and M. Kosicki framing theory. The result : (1). Syntax, from 15 news, in this structure Riauterkini.com journalists have compiled facts based on a news scheme. (2). The script, which is used has a complete news in the news, where reporters saw strategy and speak in news based on facts. In this structure, Riauterkini.com has told the facts based on the completeness of the news, namely 5W + 1H. (3). Thematic, in this structure Riau Terkini.Com reporter had written down the facts in detail, coherence, and have used the phrase sustainable mutually between paragraphs, so that the relationship between sentences in sync. And (4). Rhetorically, in this structure journalists have emphasized facts using graphics and photos from the many ways available to emphasize and emphasize facts on the news. In theory, Riau Terkini.com has framed the news based on Pan and Kosicki's framing analysis model.

Keywords: *Framing Analysis, Campaign, and Pemilukada*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lainnya. Dan hanya kepada tuhanmu, hendaklah engkau berharap. (Q.S. Al Insyirah : 6-8)

Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu WaTa’ala yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu’ Alaihi Wa Salam manusia pilihan yang telah menyampaikan wahyu kepada umatnya yang dapat menerangi kehidupan umat Islam hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilukada Tahun 2018 Di Riauterkini.com**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa moral dan materi terutama yang paling utama kepada Allah Subhanahu WaTa’ala yang telah memberikan nikmat rezeki-Nya. Yang paling penulis banggakan dan sayangi yaitu kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Jaheramsyah, Ibunda Umi Kalsum, Abang Rudy Kurnianto, Adek Dwi Novianti atas semangat yang tiada henti dan do’a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu mengingatkan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga Allah Subhanahu WaTa’ala senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kalian. Dan untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Suyitno, M.g Selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor, I, II, III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

2. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memerikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Bapak Dr. Masduki, MA. Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, M. Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Yantos, S. IP., M. Si Selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Artis, M.I.Kom Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.

7. Bapak Yantos S.IP. M. Si Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sudianto, S.Sos. M.I.Kom. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

8. Untuk Dosen serta Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk Keluarga Besar Jurnalistik A yang telah berjuang bersama-sama penulis.
12. Untuk Sahabat-sahabat penulis Ahmad Padlam, Agus Nurhayat, Aditia Fahmi, Iqbal, dan Zefron yang telah memberikan semangat tiada henti kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi dan memberikan solusi jika penulis mengalami kesulitan.
13. Untuk Sepeda Motor Karisma X terima kasih yang mana tetap setia menemani penulis walaupun dalam perjalanan sekali-kali terjadi mogok, Ban bocor serta sering penulis kehujanan, kepanasan tapi tetap motor kesayangan menemani sampai saat ini.
14. Untuk orang spesial Penulis Anggun Sasmia yang telah banyak membantu, mengayomi, mensemangatkan, dan mendampingi penulis dari awal perkuliahan sampai akhir kuliah.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik. Penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan di masa mendatang.

Pekanbaru, 07 Februari 2021

ASRA HUDHA
NIM. 11443101305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Batasan Masalah	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Teori Konstruksi Realitas Sosial.....	10
2. Berita.....	13
3. Kampanye	19
4. Analisis <i>Framing</i>	22
B. Kajian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir.....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Validitas Data	39
F. Teknik Analisa Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	40
A. Sejarah Singkat Portal Berita Riauterkini.com.....	40
B. Keunggulan Portal Berita Riauterkini.com	40
C. Visi dan Misi Portal Berita Riauterkini.com	42
D. Profil Singkat Portal Berita Riauterkini.com.....	42
E. Susunan Redaksi Portal Berita Riauterkini.com.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	81
BAB VI PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

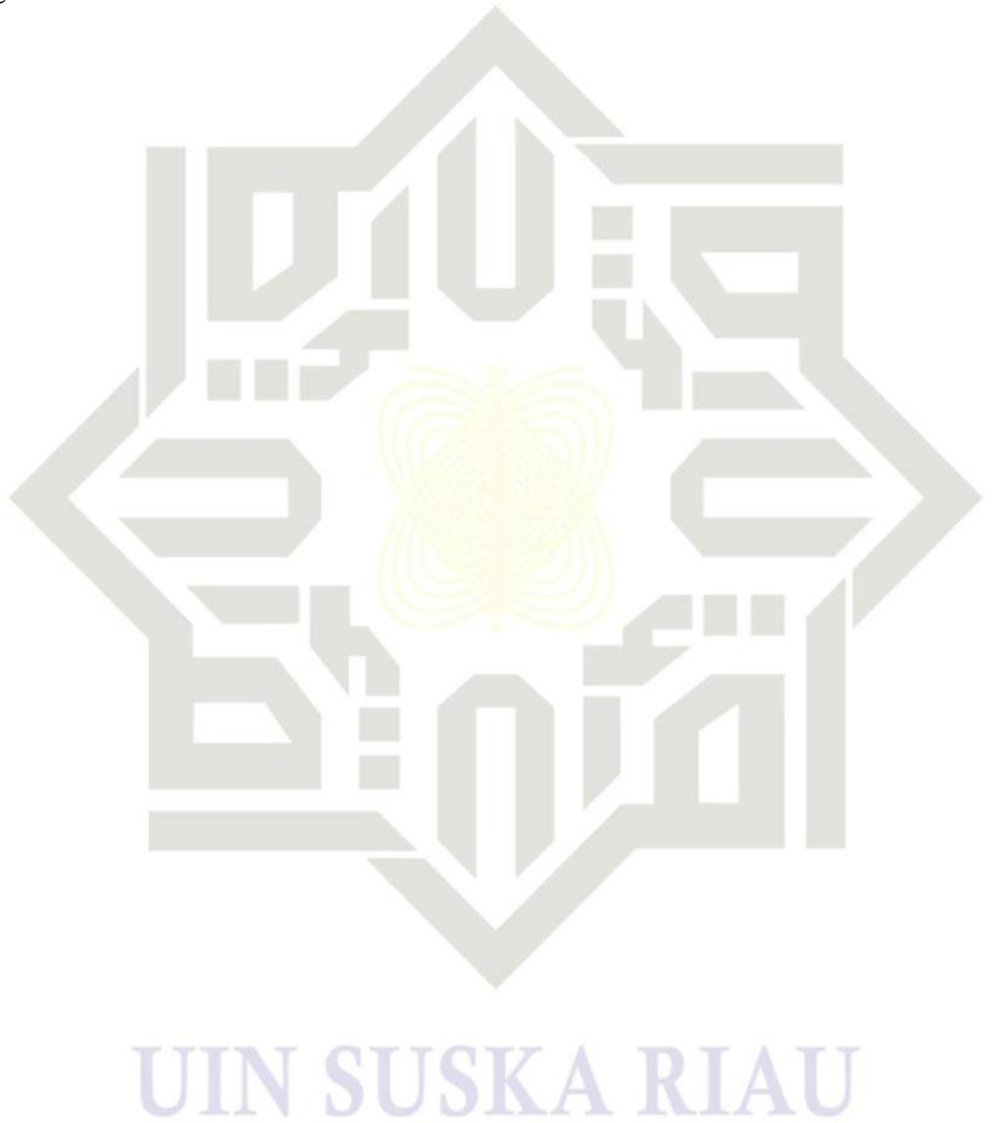
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Skema Framing	27
Tabel 4.1. Profil Riauterkini.com	41
Tabel 4.2. Susunan Redaksi Riauterkini.com	44
Tabel 5.1. Rekapitulasi Berita Politik Yang Diangkat Harian RTC Berkaitan Dengan Kampanye Calon Gubernur Riau 2018.....	45
Tabel 5.2. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (I).....	47
Tabel 5.3. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (II)	49
Tabel 5.4. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (III)	50
Tabel 5.5. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (IV).....	53
Tabel 5.6. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (V)	55
Tabel 5.7. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (VI).....	57
Tabel 5.8. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (VII).....	59
Tabel 5.9. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (VIII)	62
Tabel 5.10. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (IX).....	65
Tabel 5.11. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (X)	68
Tabel 5.12. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (XI).....	70
Tabel 5.13. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (XII).....	72
Tabel 5.14. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (XIII)	74
Tabel 5.15. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (XIV)	76
Tabel 5.16. Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris Berita (XV)	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1. Logo Portal Berita Riauterkini.com	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media online saat ini semakin pesat seiring dengan semakin majunya perkembangan teknologi. Media online menjadi salah satu rujukan informasi berkaitan dengan pemberitaan termasuk pemilihan bakal calon Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2018 di Riau. Melalui media online informasi yang berkaitan dengan kampanye yang diberikan jauh lebih cepat, karena setiap beberapa menit dapat di update, sehingga informasi tentang kampanye dapat diketahui dengan membaca berita di media online tanpa harus menunggu waktu lama.

Melalui media online masyarakat dapat mengetahui peristiwa kampanye yang terjadi di sekitar lingkungan tempat tinggal maupun ditempat lain. Peristiwa yang terjadi dikemas dalam bentuk berita yang nantinya dimuat di halaman utama. Sehingga setiap pembaca dapat mengetahui perkembangan terbaru dari berita kampanye yang telah beredar sebelumnya. Media online sangat berperan dalam memberikan informasi baik tentang benda, orang, dan tempat yang tidak dialami secara langsung termasuk salah satunya adalah pemberitaan berkaitan dengan pemilukada.

Pemberitaan pemilukada melalui media online dapat secara mudah diketahui oleh masyarakat, karena kemajuan teknologi yang semakin canggih maka berita-berita yang dimuat termasuk salah satunya di media online dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat. Dukungan jaringan internet yang semakin banyak, berkibat semakin mudahnya akses media online.

Media online saat ini menjadi saluran politik, di mana orang-orang menggunakannya untuk membaca dan mengekspresikan opini-opini politik mereka. Oleh karena itu, media online menghubungkan politisi, partisan partai-partai politik, aktivis, dan organisasi nonpartai serta masyarakat secara umum. Kendati banyak hal-hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, namun dalam praktiknya, muncul sejumlah tantangan. Terutama dalam implementasi internet

sebagai ruang publik baru yang efektif. Tantangan itu adalah banyaknya hoaks dan ujaran kebencian yang ada di internet.¹

Indonesia menyambut tahun politik di tahun 2019 sebagai pesta demokratis besar, yaitu penentuan atau pemilihan Presiden dan Wakilnya. Lebih spesifik lagi, di Pekanbaru, Riau dan di beberapa provinsi lain tahun ini juga tengah menyambut pelaksanaan pemilihan gubernur dan wakil gubernur. Dalam negara demokratis seperti Indonesia ini, pemilihan umum (pemilu) pemimpin di tiap tingkatan pemerintah merupakan hal yang wajib, terutama sejak reformasi. Artinya demokrasi di negara kepulauan ini telah berjalan dengan berbagai dinamika yang mewarnai.

Dalam kampanye politik merupakan sebuah bentuk komunikasi politik yang terorganisasi dalam waktu tertentu. Kampanye politik dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang atau organisasi politik untuk memperoleh dukungan politik dari rakyat. Kampanye politik merupakan salah satu agenda dalam keseluruhan proses pemilu, pilkada, pilpres yang memiliki peraturan tersendiri yang didalamnya terdapat jadwal, tata caranya, pengawasan dan sanksi-sanksi jika terjadi pelanggaran.

Dengan demikian, kampanye politik adalah kegiatan yang bersifat formal dalam sebuah perebutan jabatan-jabatan politik tertentu. Dalam kampanye politik, biasanya semua bentuk komunikasi politik dikembangkan seperti agitasi politik, propaganda politik, publik relations politik, dan retorika politik.²

Kampanye politik adalah aktivitas komunikasi yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan penyebar atau pemberi informasi. dalam konteks informasi politik, kampanye dimaksudkan untuk memobilisasikan dukungan terhadap suatu hal atau seorang kandidat. Kampanye merupakan upaya persuasif untuk mengajak orang lain yang belum sepaham atau belum yakin pada ide-ide yang kita tawarkan, agar mereka bersedia bergabung dan mendukungnya. oleh sebab itu, ide-ide yang kita lontarkan haruslah yang terbaik yang bisa dirumuskan,

¹ Gun Gun Heryanto, *Media Komunikasi Politik* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), h. 26

² Anwar Arifin, *Komunikasi Politik Filsafat – Paradigma – Teori – Tujuan – Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 152-153-157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dapat disampaikan sesuai dengan alam pikiran orang lain yang kita harapkan dukungannya. berdasarkan pemahaman tersebut, suatu kesalahan jika kampanye dilakukan dengan cara-cara yang tidak simpatik karena sasaran kampanye adalah merebut hati orang lain agar ia bersedia menerima dan mendukung partai atau calon yang ditawarkan.³

Menurut Kotler dan Roberto kampanye ialah sebuah upaya yang dikelola oleh satu kelompok (agen perubahan) yang ditujukan untuk persuasi target sasaran agar bisa menerima, memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu. oleh karena itu, Richard A. Joslyn dalam wamson melukiskan kampanye politik tidak ada bedanya dengan sebuah adegan drama yang dipentaskan oleh para aktor-aktor politik.⁴

Kampanye pada prinsipnya merupakan suatu proses komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan secara terlembaga yang bertujuan untuk menciptakan suatu efek atau dampak tertentu. Rogers dan Storey mendefinisikan kampanye sebagai “serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.”⁵

Setiap orang akan tertarik dengan berita, lebih-lebih pada situasi dimana politik sedang menjadi pemain utama kehidupan suatu masyarakat seperti pada saat atau menjelang “pesta” pemilihan umum, atau ketika iklim politik sedang agak memanas, maka hampir dapat dipastikan bahwa setiap orang cenderung mendahulukan berita-berita politik dari pada berita-berita lainnya.

Pada gilirannya akan membentuk satu iklim politik yang mampu mengundang keterlibatan perhatian setiap individu. Karena itu politik yang dimaksud disini tidak terbatas hanya pada persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan negara. Tetapi juga menyangkut fenomena politik secara umum, baik

³ Hafied Canggara, *Komunikasi Politik Konsep, teori, dan Strategis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), h. 275-276

⁴ *Ibid* h. 284

⁵ Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 153-154

yang berlangsung pada lembaga politik formal maupun pada kehidupan masyarakat secara tidak formal.⁶

Oleh karena itu, pelaksanaan pemilu pada jangan hanya dipandang sekedar memenuhi hajat demokratis, tetapi harus dimaknai sebagai iktiar terbaik dari masyarakat Indonesia untuk memilih pemimpin daerah secara demokratis agar terpilih pemimpin berkualitas, jujur, dan profesional dalam mengemban tugasnya. Tugas terpenting kepala daerah adalah memberikan pelayanan dan jasa terhadap warganya secara cepat, layak, dan adil.

Pemilukada bukan hanya memilih penguasa daerah, melainkan lebih mencari pemimpin yang mampu melayani dan mengabdikan untuk kepentingan seluruh rakyatnya. Pola pikir lama yang lebih menempatkan kepala daerah sebagai penguasa yang harus selalu dilayani, harus diubah secara radikal menjadi pemimpin yang sesungguhnya bertugas melayani masyarakat. Dalam konteks ini, sesungguhnya tugas kepala daerah terpilih sangat berat karena mereka harus memiliki semangat pengabdian dan kualitas sehingga mampu mengemban tugas tersebut.⁷

Pada penelitian ini peneliti tertarik mengangkat berita tentang Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu Tahun 2018 karena pemberitaan kampanye ini menjadi bagian sangat penting dalam penentuan masa depan suatu bangsa dan pemberitaan tersebut sangat kental dengan nuansa politik sehingga ketika iklim politik sedang agak memanas, maka hampir dapat dipastikan bahwa setiap orang cenderung mendahulukan berita-berita politik dari pada berita-berita lainnya. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan analisis *Framing* karena peneliti ingin melihat bagaimana media online Riauterkini.com memfrem atau membingkai sebuah peristiwa yang terjadi.

Melalui analisis *Framing*, akan dapat diketahui bagaimana media online Riauterkini.com memfrem sebuah berita, karena analisis *Framing* merupakan suatu seni kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan

⁶ Asef Saeful Muhtadi, *Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Logos Wacana,1999), h. 135-136.

⁷ Mahi, Hikmat, *Komunikasi Politik Teori dan Praktik*(Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 164

menggunakan teori dan metodologi tertentu.⁸ Dengan kata lain *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau prespektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.⁹

Untuk itu penulis tertarik menganalisis *Framing* berita kampanye calon Gubernur Riau tahun 2018 di media online Riauterkini.com yang terbit di Pekanbaru salah satu media online besar. Karena Riauterkini.com merupakan media online yang memiliki wartawan di setiap daerah kabupaten/kota di Provinsi Riau termasuk menempatkan wartawan di tingkat ibukota Jakarta. Sehingga Riau terkini.com memiliki halaman informasi untuk setiap daerah kabupaten kota di halaman Riauterkini.com. Riauterkini.com dapat dikategorikan sebagai media yang sangat dewasa karena usianya telah memasuki 17 tahun untuk tingkat provinsi Riau. Riau terkini.com mempunyai peran penting dalam fenomena-fenomena yang terjadi di Propinsi Riau, tidak terkecuali pada berita politik yang salah satunya adalah berita terkait Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilukada Tahun 2018.

Pencitraan melalui media memang sangat efektif untuk mempengaruhi khalayak. Media dalam konteks politik bisa dijadikan sebagai saluran yang persuasif dan propaganda. Peristiwa politik selalu menjadi bahan yang menarik perhatian media massa. Namun pemberitaan yang disajikan sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari media itu sendiri. Faktor internalnya adalah berupa kebijakan redaksional mengenai kekuatan politik, kepentingan politik para pemilik media atau pemilik modal media tersebut, relasi media massa dengan sebuah kekuatan politik tertentu yang ada di belakang proses-proses produksi media tersebut. Kontruksi media yang dibangun dalam sebuah pemberitaan tergantung pada keberpihakan media atau tergantung pada faktor politik dan ekonomi pemilik media. Media mempunyai subjektivitas tersendiri dalam menerbitkan berita.

⁸ Erianto, *Analisis Kontruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta:Lkis,2007) h. 162

⁹ Alex sobur, *Analisis Teks Media*, (bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), h. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai berita kampanye calon gubernur Riau tahun 2018 di Riauterkini.com dengan judul **“Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.Com”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul oleh peneliti tentang Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.Com.

Sebagai berikut :

1. Riauterkini.com merupakan media Online pertama di kota Pekanbaru, Riau yang memiliki Motto medianya menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat riau dengan “memantau riau detik per detik”. Penulis tertarik mengambil judul ini karena di Riauterkini.com menyajikan berita Kampanye Calon Gubernur Riau Tahun 2018 di Pekanbaru, Riau.
2. Judul ini sangat menarik, karena media Online yang pada saat ini sangat banyak di gunakan serta mempengaruhi opini publik dan masyarakat.
3. Judul yang penulis angkat berhubungan dengan jurusan penulis yaitu ilmu komunikasi.
4. Dengan judul ini penulis merasa mampu mengadakan penelitian dengan pertimbangan waktu, biaya, serta aspek penelitian lainnya dan mempunyai relevansi dengan jurusan serta konsentrasi penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu dipandang dengan adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Analisis *Framing*

Analisis *Framing* merupakan cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana.¹⁰ Teori *Framing* yang penulis gunakan dalam menganalisis Pemberitaan Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.Com yaitu *Framing* Pan dan Kosicki.

2. Berita

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak.¹¹

3. Kampanye

Kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.¹²

4. Riauterkini.com

Riauterkini.com merupakan Media Online pertama di Riau yang ada di Pekanbaru yang terbit pertama kali pada 20 Oktober 2003. Sebuah perusahaan Media Online yang berada di Jalan Soekarno Hatta No. 33 (Depan SPBU) Marpoyan Damai Pekanbaru Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah penulis merumuskan permasalahan yaitu: **Bagaimana *Framing* Pemberitaan Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.Com?**

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), h. 77

¹¹ Widodo, *Teknik Wawancara Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah* (), h 28.

¹² Cakra Arbas, *Jalan Terjal Calon Independen pada Pemilu pada di Provinsi Aceh*, (Jakarta: Softmedia, 2012),h. 31

Batasan Masalah

Supaya lebih mengarahnya skripsi dan permasalahan tidak melebar, maka penulis hanya melakukan penelitian terhadap isu berita kampanye yang disajikan Media Online Riauterkini.com yang membahas tentang Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Tahun 2018 di Riauterkini.com edisi 8 April – 31 Mei 2018. Berita lain yang ada pada halaman tersebut tidak menjadi objek penelitian.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam kecenderungan dan bentuk Berita Politik Riauterkini.com masa Kampanye Calon Gubernur Riau Tahun 2018.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang perkembangan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Jurnalistik yaitu tentang analisis *Framing* berita kampanye pada media online.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi media cetak online, dapat dijadikan sebagai masukan bagi redaksi dalam menulis berita kampanye agar tetap diminati para pembaca.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya khususnya untuk mahasiswa ilmu komunikasi dan pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian terhadap media online dengan analisis *Framing*.
- 3) Untuk memenuhi tugas akhir syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini maka dibagi kedalam enam bab, setiap bab terdiri dari sub bab, sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain: Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat portal berita Riauterkini.com, keunggulan portal berita Riauterkini.com, visi dan misi portal Riauterkini.com, profil singkat portal berita Riauterkini, susunan redaksi portal berita Riauterkini.com

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisikan uraian secara umum tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

1. Teori Konstruksi Realitas Sosial

Istilah Kontruksi atas realitas social (*Social Construction of Reality*) menjadi sangat terkenal sejak perkenalan oleh L. Berger dan Thomas Luckman melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Realit: A Treatise in the Sosiological on Knowledge* (1996). ia menggambarkan proses social melalui tindakan dan intraksinya, dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

Berger dan Lukman (1990:1) mulai menjelaskan Realitas social dengan memisahkan pemahaman ‘kenyataan’ dengan ‘pengetahuan’, realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat didalam realitas-realitas yang diakui sebagai memiliki keberadaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Sedangkan pengetahuan diartikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik. Pendek kata, Burger dan Lukman (1990:1) mengatakan terjadi dealektika antara individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu. Proses dealektika ini terjadi melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.¹³

Tesis utama Berger dan Lukman adalah masyarakat. Masyarakat tidak lain adalah produk manusia, namun secara terus-menerus mempunyai aksi kembali terhadap penghasilannya. Sebaliknya, manusia adalah hasil atau produk dari masyarakat. Proses dialektis tersebut mempunyai tiga tahapan. Berger menyebut sebagai momen. Ada tiga tahap peristiwa. Pertama, eksternalisasi, yaitu usaha pencurahan atau ekspresi dari manusia kedalam dunia. Dengan kata lain, manusia menemukan dirinya sendiri dalam satu

¹³ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa , Iklan, Televisi Dan Keputusan Konsumen Seta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Lukman*, (Jakarta: Kencana, 2011), H 13-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dunia. Kedua Objektivikasi, yaitu hasil yang telah dicapai, baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Ketiga, internalisasi. Proses internalisasi lebih merupakan penyerapan kembali dunia objektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.

Bagi Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Tetapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi. Setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas.

Wartawan bisa jadi mempunyai pandangan dan konsepsi yang berbeda ketika melihat suatu peristiwa, dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka mengkonstruksi peristiwa itu, yang diwujudkan dalam teks berita. Berita dalam pandangan konstruksi social, bukan merupakan peristiwa atau fakta dalam arti yang riil. Disini realitas bukan berarti dioper begitu saja sebagai berita. Ia adalah internalisasi, wartawan dilanda oleh realitas. Realitas diamati oleh wartawan dan diserap dalam kesadaran wartawan. Dalam proses eksternalisasi, wartawan menceburkan dirinya untuk memaknai realitas. Konsepsi tentang fakta diekspresikan untuk melihat realitas. Hasil dari berita adalah produk dari proses interaksi dan dialektika tersebut.

Media adalah agen Konstruksi. Pandangan konstruksionis mempunyai posisi yang berbeda dibandingkan positivis dalam melihat media. Dalam pandangan positivis media dilihat sebagai saluran. Media adalah sarana bagaimana pesan di sebar dari komunikator ke penerima (khalayak). Media disini murni dilihat sebagai saluran, tempat bagaimana transaksi pesan dari semua pihak yang terlibat dalam berita.¹⁴

Tahapan Konstruksi sosial Media Massa melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Tahap menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugas redaksi media massa, tugas ini didistribusikan pada *desk* editor yang ada pada setiap media massa. Masing-masing media memiliki *desk* yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan visi suatu media. isu-

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), h 16-25.

isu penting setiap hari menjadi fokus media massa, terutama yang berhubungan tiga hal, yaitu kedudukan (tahta), harta, dan perempuan. Fokus pada kedudukan termasuk juga adalah persoalan jabatan, pejabat dan kinerja birokrasi dan layanan publik. sedangkan yang berhubungan dengan harta menyangkut persoalan kekayaan, kemewahan materi, termasuk juga adalah persoalan korupsi dan masalah perempuan menyangkut aurat, wanita cantik dan segala macam aktivitas mereka, terutama yang berhubungan dengan kekuasaan dan harta.

Selain tiga hal itu ada juga fokus-fokus lain, seperti informasi yang sifatnya menyentuh perasaan banyak orang yaitu persoalan-persoalan sensitivitas, sensualitas, maupun kegerian. Sensitivitas menyangkut persoalan-persoalan sensitif di masyarakat, seperti isu-isu yang meresahkan masyarakat atau agama tertentu. Sensualitas, yaitu yang berhubungan dengan seks, aurat, syahwat, maupun aktivitas yang berhubungan dengan objek-objek itu, sampai dengan masalah-masalah pornomedia.

Ada tiga hal penting dalam penyiapan materi kontruksi sosial yaitu:

- 1) Keberpihakan media masa pada kapitalisme. Sebagaimana diketahui, hampir tidak ada lagi media massa yang tidak dimiliki oleh kapitalisme untuk menjadikan media massa sebagai mesin penciptaan uang dan pelipatgandaan modal.
- 2) Keberpihakan semua kepada masyarakat. Bentuk keberpihakan ini adalah dalam bentuk empati, simpati dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, namun ujung-ujungnya adalah juga untuk “menjual berita” dan menaikkan rating.
- 3) Keberpihakan kepada kepentingan umum. Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum dalam arti sesungguhnya sebenarnya adalah visi setiap media massa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun akhir-akhir ini visi tersebut tak pernah menunjukkan jati dirinya, namun slogan-slogan tentang visi ini tetap terdengar.¹⁵

- b. Tahap sebaran konstruksi soial media massa dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkret strategi media massa masing-masing berbeda, namun prinsip utamanya adalah *real time*. Media elektronik memiliki konsep *real time* yang berbeda dengan media cetak. Karena sifat-sifatnya yang langsung (live), maka yang dimaksud dengan *real time* oleh media elektronik adalah seketika disiarkan, seketika itu juga pemberitaan sampai ke pemirsa atau pendengar.
- c. Tahap pembentukan konstruksi realitas setelah pemberitaan sampai pada pembaca dan pemirsa, yaitu menjadi tahap pembentukan konstruksi dimasyarakat yang melalui tahapan konstruksi realitas dapat dijelaskan melalui tahapan pembentukan konstruksi sosial dimana pemberitaan telah sampai pada pembaca dan pemirsanya yaitu terjadi pembentukan konstruksi dimasyarakat melalui tiga tahapan yang berlangsung secara umum.
 - 1) Konstruksi pembenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa terbagun di masyarakat yang cenderung membenarkan apa saja yang tersaji di media massa sebagai sebuah realitas kebenaran.
 - 2) Kesiediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap genetik/umum dari tahap yang pertama.
 - 3) Menyajikan konsumsi media massa sebagai pilihan konsumtif dimana seseorang secara habit tergantung pada media massa.¹⁶

2. Berita

a. Definisi Berita

¹⁵ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa* (Cet II: Jakarta: Kencana, 2011), h 196.

¹⁶ Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h 79-82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak pakar mendefinisikan berita, setelah merujuk pada beberapa definisi, maka berita dapat didefinisikan sebagai berikut: berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti media online internet.¹⁷

Karena berita adalah disegala penjuru dunia, Tom Clarke seorang direktur sebuah institute jurnalistik di London mengatakan bahwa menurut cerita, perkataan *NEWS* itu singkatan dari *North, East, West, dan South*, berita hadir untuk memuaskan nafsu ingin tahu manusia dengan memberikan kabar-kabar dari segala dunia.¹⁸

Selain itu berita merupakan jantung jurnalistik dari media massa yang memegang peranan penting. sehingga dijumpai dari ribuan referensi berita yang di kemukakan oleh berbagai pakar ilmu komunikasi, salah satu yang dikemukakan oleh Prof Mitchel V Carnley dalam bukunya “Reporting” *news is the timely report of fact or opinion of either interest or importance or both to considerable number of people.* Artinya berita adalah laporan tercatat mengenai fakta atau opini hal yang menarik minat penting keduanya, bagi sejumlah penduduk.

Berita news pada dasarnya merupakan laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian laporan mengenai fakta-fakta yang aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa. Ada juga yang mengidentifikasikan *NEWS* dan *NORTH* (Utara), *EAST* (Timur), *WEST* (Barat), dan *SOUTH* (Selatan) yang berarti bahwa isi pencari berita dalam mendapatkan informasi harus dari ke empat arah mata angin tersebut.¹⁹

Dalam teori jurnalistik ditegaskan, fakta-fakta yang disajikan media kepada khalayak sesungguhnya merupakan realitas tangan kedua.

¹⁷Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2014), h. 65

¹⁸Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik Toeri dan Praktik*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014), h. 39.

¹⁹Widodo, *Op.Cit.*, h. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realitas tangan pertama adalah fakta atau peristiwa itu sendiri. Karena merupakan realitas tangan kedua, maka berita sebagai fakta sangat rentan terhadap kemungkinan adanya intervensi dan manipulasi. Konsep makna di balik fakta itupun digugat secara kritis melalui analisis teks media. Analisis bingkai atau *Framing* misalnya.²⁰

Sedangkan menurut M. Lyle Spance mendefinisikan berita sebagai suatu kenyataan ide yang benar dan menarik perhatian sebagai pembaca. Dr. Willard C. Blayer menganggap berita adalah suatu yang termassa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar.²¹

b. Jenis Berita

Haris Sumardina dalam Yunus menyatakan ada tiga jenis berita yang dalam aktivasi jurnalistik, yang terdiri atas berita *Elementary*, berita *Intermediate*, dan berita *Advance*.

1) Berita *Elementary*

- a) *Straight news report*, laporan berita langsung, yaitu berita yang berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa biasanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat dan memiliki nilai objektivitas fakta yang dapat dibuktikan dan ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (what, who, when, where, why, + how).
- b) *Dept news report*, laporan berita mendalam, yaitu berita yang berwujud laporan fakta-fakta mengenai peristiwa yang terjadi dan dikaitkan dengan fakta-fakta sebelum, sesudah kejadian yang mempengaruhinya.
- c) *Comprehensive news*, berita menyeluruh, yaitu berita tentang suatu peristiwa dengan sajian fakta-fakta secara menyeluruh yang ditinjau dari berbagai aspek yang mempengaruhi, biasanya menyajikan gabungan fakta-fakta yang dikemas dalam suatu

²⁰ *Ibid.*, h. 74.

²¹ Djuroto Totok, *Manajemen Penelitian Pers*, PT Remaja Rosdaarya : Bandung, 2000, h.

keutuhan informasi sehingga pembaca dapat memahami “makna lanjutan” dari berita tersebut.

2) Berita *Intermediate*

- a) *Interpretative news report*, laporan berita interpretatif yaitu berita yang memfokuskan pada peristiwa atau masalah yang bersifat kontroversial dengan dukungan fakta-fakta yang ada dan menarik perhatian publik.
- b) *Feature story report*, laporan berita khas, disini penulis mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya, penulis *feature* menyajikan suatu pengalaman pembaca (*Reading Experience*) yang lebih bergantung pada gaya (Style) penulisan dan humor dari pada pentingnya informasi yang disajikan.

3) Berita *Advance*

- a) *Depth reporting*, pelaporan mendalam, yaitu laporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomena dan aktual. pelaporan mendalam, dalam tradisi pers sering disajikan dalam rubrik khusus seperti laporan utama, bahasa utama, fokus, pelaporan mendalam disajikan dalam beberapa judul untuk menghindari kejenuhan pembaca, ditulis oleh tim, dan memerlukan waktu beberapa hari dan minggu.
- b) *Investigative report*, berisikan hal-hal yang tidak jauh dengan laporan *interpretatif*. Berita jenis ini biasanya memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi. Dalam laporan *Investigative* ini terlebih dahulu wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta dahulu wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi.
- c) *Editorial news*, merupakan fikiran sebuah institusi yang diuji didepan sidang rapat, editorial adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum. Para penulis editorial bukan bekerja untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri, melainkan untuk sebuah surat kabar, majalah dan stasiun radio.²²

c. Orientasi Berita

Menurut Eribo dalam Halim orientasi berita berarti arah atau sasaran berita yang dapat diartikan sebagai positif, negatif dan netral. Positif adalah pemberitaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dan stabil. Pemberitaan negatif adalah pemberitaan yang menunjukkan konflik dan ketidakteraturan sedangkan netral adalah berita yang tidak mengarah kepada dua arah.²³

d. Tema Berita

Menurut Dickinson dalam Halim tema merupakan makna yang menyeluruh dari kandungan isi berita. Dapat dijelaskan bahwa tema adalah suatu bayangan yang dikemukakan media dari hasil pengamatan wartawan terhadap suatu untuk mendukung suatu andaian. Dalam kajian ini tema berita dapat dilihat sepenuhnya setelah berita selesai dibaca.²⁴

e. Tokoh yang diberitakan

Adalah nama seorang tokoh yang menjadi objek dan tumpuan dalam pemberitaan, biasanya yang menjadi tokoh adalah orang yang terkenal dan berpengaruh dalam suatu kawasan geografis dan demografis yang menjadi tokoh biasanya adalah presiden, menteri, dan pemimpin suatu organisasi.²⁵

f. Sumber Berita

Menurut Berlo dalam Halim sumber mempunyai peranan dalam proses komunikasi untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu masalah atau isu. Sumber menurut Berlo dapat berupa individu, kelompok, atau organisasi. Sumber berita merupakan tempat dimana

²² Haris Sumardina, *Jurnalistik Indonesia*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006, h.71

²³ Nurdin, dkk "Analisis Teks Media Surat Kabar Riau Mandiri" *Jurnal Communicatio* Edisi 1, Vol. 1, Mei 2011, h. 5

²⁴ Ibid., h. 5

²⁵ Ibid., h. 5

pemberita mendapatkan informasi yang akan disampaikan kepada pembaca.²⁶

Tempat-tempat itu antara lain, kantor-kantor pemerintahan, humas, atau sumber-sumber promosi, berbagai peristiwa yang bernilai berita, dan catatan Publik. Sedangkan berita Nonkonvensional, biasanya ditemukan dari cara pengumpulan berita baru atau kurang sering digunakan, seperti teknik precision journalism, peliputan ke kelompok minoritas (AIDS misalnya) terorisme (politik).

Sejumlah individu atau lembaga yang layak dianggap sebagai sumber berita pada umumnya boleh jadi merupakan lapangan perburuan sehari-hari para wartawan. Sedia menjelaskan ada tiga bentuk sumber berita. Sumber berita harus dikelompokkan menurut jenis beritanya. Untuk masing-masing jenis atau bidangnya pemberitaan selalu mencakup sumber-sumber sebagai berikut :

- 1) Sumber berita atas nama pribadi. Mencakup orang-orang biasanya (ordinary man) yang juga biasa dengan man in the street (seperti pengunjung, pameran, preman terminal, orang-orang berlalu lalang di pasar, petugas parkir, pengantar surat, dan lain-lain). Pakar di bidang keahlian masing-masing (seperti pakar hukum, olahraga, ilmu politik, ekonomi, ahli forensik, kriminologi, musisi, sutradara, sastrawan/budayawan); atau berdasarkan profesi seperti polisi, petugas administrasi kesehatan, pegawai kantor pengadilan, sopir, awak alat transportasi, penjaga kamar mayat dan sebagainya.
- 2) Sumber berita pribadi atas nama kelompok atau golongan. Mencakup tokoh masyarakat (*opinio leader*), pemimpin organisasi bisnis, pimpinan teras partai (*the party machinery*), anggota parlemen, pemuka agama, kepala suku dan para pemimpin yang mewakili komunitas tertentu (suku, bangsa, pemuda, anak, remaja, kaum ibu, dan lain-lain).

²⁶ Ibid., h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sumber berita organisasi/lembaga/instansi. Mencakup partai politik, pejabat pemerintah atau lembaga publik, anggota parlemen, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat (organisasi non pemerintah), asosiasi dagang, asosiasi industri, dinas penerangan polisi, dan dinas penerangan militer.²⁷

3. Kampanye

a. Pengertian Kampanye

Pada pemilihan umum tidak terlepas dari kegiatan kampanye. Kampanye dan Pemilu bagai dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kampanye adalah sebuah tindakan doktrin bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan. Usaha kampanye bisa dilakukan perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian satu proses pengambil keputusan didalam suatu kelompok, kampanye juga bisa dilakukan guna untuk mempengaruhi, penghambatan, pembelokan pencapaian.

Menurut pasal 1 ayat 26 UU Nomor 10 tahun 2008 tentang pemilihan umum DPR, DPD, DPRD yang disebut kampanye adalah kegiatan peserta pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi dan program peserta pemilu. Jada berdasarkan pada definisi diatas artinya kampanye adalah sebuah *purpose to something*. Kampanye adalah aktivitas komunikasi yang ditujukan untuk memengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan sesuai dengan kehendak atau keinginan penyebar atau pemberi informasi.²⁸

Menurut Imawan mengungkapkan kampanye adalah upaya persuasive untuk mengajak orang lain yang belum sepaham atau belum yakin pada ide-ide yang kita tawarkan, agar mereka bersedia bergabung dan mendukungnya.

²⁷ Sedia Willing Bagus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga, 2010, h. 56

²⁸ Hafied Canggara, *Komunikasi Politik Konsep, teori, dan Strategis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011, h. 223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara kampanye yang dikemukakan oleh Kotler dan Rober adalah sebagai berikut:

“campaign is an organized effort conducted by one group (the change agent) which intends to persuade other (the target adopters), to accept, modify, or abandon certain ideas, attitudes, practices and behavior. (Kampanye ialah sebuah upaya yang dikelola oleh satu kelompok, (agen perubahan) yang ditujukan untuk mempersuasi target sasaran agar bisa menerima memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu)”.

Merujuk pada definisi-definisi kampanye yang diungkapkan, maka setiap aktivitas kampanye setidaknya harus mengandung 4 hal yakni:

- a. Tindakan kampanye yang ditujukan untuk menciptakan efek atau dampak tertentu.
- b. Jumlah khalayak sasaran yang besar.
- c. Biasanya dipusatkan dalam kurun waktu tertentu, dan
- d. Melalui serangkaian komunikasi yang terorganisir.

Jadi, yang dimaksud kampanye adalah suatu kegiatan atau perilaku yang dilakukan untuk mengambil simpati masyarakat dengan cara menunjukkan atau menawarkan yang baik-baik atas dirinya, dan mengumumkan apa saja visi misi mereka untuk menduduki dan memimpin pemerintahan.²⁹

b. Jenis Kampanye

Charles U. Larson membagi jenis kampanye kedalam 3 jenis, yaitu:

1. *Product oriented campaigns* atau jenis kampanye yang mengarah pada produk dan dasarnya pada bisnis yang komersil bertujuan untuk pemasaran satu produk yang baru serta membangun citra positif perusahaan dengan menyelenggarakan kegiatan sosial dan program kepedulian.

²⁹ *Ibid*, h. 229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Candidate oriented campaigns* atau kampanye yang mengarah pada calon kandidat politik yang memiliki kampanye politik untuk meraih pendukung dalam suatu kegiatan politik di pemerintah. Biasanya dengan jangka waktu yang relatif pendek yaitu 3-6 bulan dan membutuhkan dana yang cukup besar.
3. *Ideological or cause campaigns* adalah jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan sering kali berdimensi perubahan sosial. Biasanya kampanye ini disebut dengan *social change campaigns* dan kegiatan kampanye sosial tersebut bersifat nonkomersial. Seperti kampanye lingkungan hidup, anti HIV aids, atau kampanye “langit biru”.³⁰

c. Pesan Kampanye

Kampanye pada dasarnya adalah penyampaian pesan-pesan dari pengirim kepada khalayak. pesan-pesan tersebut dapat disampaikan dalam berbagai bentuk mulai dari poster, spanduk, baliho (bilbord), pidato, diskusi, iklan, hingga selebaran. Adapun bentuknya, pesan-pesan selalu menggunakan simbol, baik *verbal* maupun *non verbal*, yang diharapkan dapat memancing respon khalayak.³¹

d. Khalayak Kampanye

Menurut McQuail dan Windahl (1993) mendefinisikan khalayak sasaran sebagai “*sejumlah besar orang yang pengetahuannya, dan perilakunya akan diubah melalui kegiatan kampanye*”

Masa kinipun semua pelaku kampanye sudah menyadari bahwa khalayak sasaran kampanye adalah suatu yang vital saat ini. Pengetahuan tentang khalayak akan membimbing pelaku kampanye dalam merancang “pesan apa”, “untuk siapa”, disampaikan “melalui media apa” dan “siapa yang cocok untuk menyampaikannya”. Singkatnya pemahaman tentang

³⁰ Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, h. 25-26

³¹ Venus, *Manajemen Kampanye*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2009, h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak akan menentukan bagaimana kampanye dilaksanakan dan apa hasil yang akan dicapai.³²

4. Analisis *Framing*

a. Pengertian Analisis *Framing*

Analisis *Framing* sebagai suatu metode analisis isi media, terbilang baru. Ia terutama berkembang berkat pandangan kaum konstruksionis. Sebagai bentuk analisis teks media, analisis *Framing* mempunyai perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Analisis *Framing* termasuk kedalam paradigma konstruksionis.³³

Pada dasarnya, analisis *Framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai *Framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya, frame dimaknai sebagai konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974 yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.³⁴

Menurut William A. Gamson Analisis *Framing* merukan cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (package). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkontruksi makna pesan-

³² *Ibid*, h. 98

³³ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta:Lkis,2011), h. 12

³⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 161-162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.³⁵

Akhir-akhir ini, konsep *Framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penSeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realitas oleh media.³⁶

Salah satu metode untuk menganalisis pemberitaan media yang bisa digunakan untuk menganalisis dan melihat bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh media atas isu-isu tertentu dalam pemberitaan media adalah analisis *Framing*.³⁷

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan Konstruksi Realitas itu hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akhirnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol bahkan tidak diberitakan menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.³⁸

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki jika setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam suatu teks berita kedalam teks berita secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan kedalam teks.³⁹

³⁵ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), h. 77

³⁶ *Ibid*, 162.

³⁷ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), h. 119

³⁸ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), h. 76-77

³⁹ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), h. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan merujuk pada definisi diatas, *Framing* pada intinya merujuk kepada usaha pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu diskursus untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan didalam berita.⁴⁰

Menurut Robert Entman jika *Framing* dapat dilihat dari dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *Framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan menentukan fakta yang dipilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya. Dibalik ini semua, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi sebuah berita.⁴¹

Ada dua aspek dalam *Framing*, pertama memilih fakta atau realitas. Proses memilih fakta didasarkan pada asumsi bahwa wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan, apa yang dipilih (*included*) dan apa yang di buang (*excluded*). Bagian mana yang ditekankan dalam realitas, bagian mana dari realitas yang diberitakan dan bagian mana yang tidak diberitakan. Penekanan aspek tertentu itu dilakukan dengan memilih angel tertentu, memilih fakta tertentu dan melupakan fakta yang lain, memberitakan aspek tertentu dan melupakan aspek lain. Intinya peristiwa dilihat dari sisi tertentu.⁴²

Kedua, menuliskan fakta, proses ini berhubungan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan diungkapkan dengan fakta, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah dipilih itu

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 163

⁴² Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), h. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditekankan dengan menggunakan perangkat tertentu, seperti penempatan yang mencolok (*headline* depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi dan pemakaian kata yang mencolok, gambar dan sebagainya.⁴³ semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak.⁴⁴

Dalam melakukan penelitian Analisis *Framing* ini, peneliti memilih menggunakan model Analisis *Framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Alasan pemilihan model ini dikarenakan Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang berbeda dengan model penelitian lainnya. Pan dan Kosicki mengartikan bahwa Analisis *Framing* merupakan sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju ppada pesan tersebut.⁴⁵

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari *Framing* yang saling berkaitan yaitu :

- 1) Konsepsi Psikologi yakni menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditujukan dalam skema tertentu. *Framing* dilihat sebagai Penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang.⁴⁶
- 2) Konsepsi Sosiologis lebih melihat bagaimana konstruksi sosial pada realitas. Frame disini berfungsi melihat membuat sesuatu realitas

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*, h. 81-82.

⁴⁵ *Ibid*, h. 290-291

⁴⁶ *Ibid*, h. 291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.⁴⁷

Kedua konsepsi dipadukan oleh Pan dan Kosicki dengan sebuah perspektif bahwa jurnalis tidak hanya membangun konstruksi pemberitaan berdasarkan apa yang ada dalam alam pikirannya, namun juga berdasarkan nilai-nilai sosial yang ada disekitar dan melingkupinya. Nilai-nilai sosial yang tertanam itulah yang mempengaruhi wartawan dalam memahami realitas. Poin lain yang tidak bisa dikesampingkan adalah bahwa dalam menulis dan mengkonstruksi berita wartawan tidak berhadapan dengan publik yang kosong. Saat jurnalis mulai meliput dan kemudian menulis berita, mereka pasti sudah berfikir tentang publik yang akan membaca berita mereka.⁴⁸

b. Model Analisis *Framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhong dan Pan dan Gerald M. Kosicki melalui tulisan mereka “*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*” mengoprasionalisasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *Framing* : sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu keherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.⁴⁹

Menurut pendekatan Pan dan Kosicki, *Framing* dapat dibagi kedalam empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *Framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik.⁵⁰

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspek Kom, 2011), h. 120.

⁴⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 175

⁵⁰ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspek Kom, 2011), h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Struktur Analisis *Framing* Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT <i>FRAMING</i>	UNIT YANG DI AMATI
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Skema berita	Headline, Lead, Latar informasi, Kutipan, Pernyataan dan Penutup
SKRIP (Cara wartawan menceritakan fakta)	Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK (Cara wartawan menuliskan fakta)	Detail Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Leksikon Metafora Grafis	Kata, Idion, gambar/foto dan Grafik

Dari tabel diatas Model *Framing* Pan dan Kosicki, dapat dibagi kedalam empat struktur besar. **Pertama**, struktur sintaksis; **kedua**, struktur skrip; **ketiga**, struktur tematik; **keempat** struktur retorik.

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat. dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita headline, lead, latar informasi, sumber, penutup dalam suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan.⁵¹

Headline, mempunyai fungsi *Framing* yang kuat. Headline mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan. Headline digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkontruksi suatu isu.⁵²

Lead atau teras berita yang berbeda setelah judul yang terdiri dari satu alenia pendek dan merupakan intisari berita. Lead yang baik

⁵¹ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : Lkis, 2012), h. 196.

⁵² *Ibid*, h. 297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri maksimal 35 kata dan menempatkan unsur *When* sebagai elemen berita yang penting untuk ditempatkan dteras berita.⁵³

Latar informasi, merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa.⁵⁴

Sumber berita, yakni bagian berita yang tidak kalah penting terkait dengan pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat orang lain yang mempunyai otoritas tertentu.⁵⁵

b. Skrip

Bentuk umum dari unsur penulisan berita atau skrip adalah pada 5W+1H (*who, what, where, when, why, +how*). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda *Framing* yang penting.⁵⁶

What bearti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* bearti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. *When* bearti kapan berita itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit. *Where* bearti dimana peristiwa itu terjadi. *Why* adalah alasan mengapa peristiwa yang diberitakan itu terjadi. Sedangkan

⁵³ Ishak, dkk, *Mix Methodologi dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta , Aspikom, 2014), h. 128

⁵⁴ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), h. 298

⁵⁵ *Ibid*, h. 298.

⁵⁶ *Ibid*, h. 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

How bearti bagaimana jalan peristiwa atau bagaimana cara menanggulagi peristiwa tersebut.⁵⁷

c. Tematik

Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan semua perangkat: itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang di buat. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.⁵⁸

Adapun perangkat dari struktur tematik adalah:

- 1) Detail, adalah elemen yang berelasi dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik.⁵⁹
- 2) Koherensi, dipahami sebagai penataan secara rapi realitas dan gagasan, fakta, dan ide ke dalam satu untaian yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dikandungnya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas.⁶⁰
- 3) Bentuk kalimat, adalah sisi pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kauslitas. Bentuk kalimat tidak hanya menjadi persoalan teknik kebenaran atau bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Kalimat merupakan bagian kecil dari ujaran teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran secara utuh.

⁵⁷ *Ibid*,h. 130

⁵⁸ *Ibid*, h.301.

⁵⁹ *Ibid*, h.130

⁶⁰ *Ibid*, h 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kata ganti, adalah elemen yang digunakan untuk melakukan manipulasi bahasa dengan membuat suatu komunikasi imajinatif. Agar berita menarik, jurnalis menggunakan kata-kata yang berbeda dalam sebuah berita.⁶¹

d. Retoris

Struktur retorisi berelasi dengan bagaimana cara jurnalis menggunakan perangkat retorisi untuk membuat citra, meningkatkan poin-poin yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.⁶² Struktur retorisi berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. dengan kata lain, struktur retorisi memakai pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.⁶³

Leksikon, merupakan pemilihan atau pemakaian kata-kata tertentu untuk menggambarkan peristiwa, pilihan ini tidak dilakukan secara kebetulan, tetapi secara ideologis untuk menunjukkan pemaknaan seorang terhadap fakta/realitas. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu, Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda-beda. Peristiwa terbunuhnya mahasiswa Trisakti dapat disajikan dengan kata-kata “pembunuhan”, “kecelakaan”, atau bahkan “pembantaian”. Demonstrasi mahasiswa dapat dilabeli sebagai “pengacau keamanan”, tetapi juga dapat dilabeli sebagai “pahlawan rakyat”. label mana yang dipakai tergantung kepada wartawan/komunikator yang akan memakai kata-kata tersebut.

Grafis, elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang diamati dari teks. Grafis biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan yang lain.

⁶¹ Ibid, h. 132.

⁶² Ibid, h. 132.

⁶³ Sobur, Alek, *Analisis Teks Media*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), h. 176.

Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran yang lebih besar. Termasuk didalamnya adalah pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar, atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafis juga muncul dalam bentuk foto, gambar, atau tabel untuk mendukung gagasan atau bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

Metafora, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks. Metafora tertentu dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama.⁶⁴ Salah satu unit analisis dari metafora adalah idiom. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), idiom adalah konstruksi yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna unsurnya. misalnya, kambing hitam, datar hitam, angkat tangan, hidung belang, dan lain-lain.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan.

⁶⁴ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2001), h. 255-259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kajian terdahulu yang pertama berjudul “Analisis *Framing* Berita Penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun Di Surat Kabar Riau Pos Dan Tribun Pekanbaru” yang ditulis oleh Al Sukri dan Chelsy Yesicha, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

Tujuan penangkapan Gubernur Riau Annas Maamun yang dilakukan 25 september 2014 oleh Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) di Jakarta menjadi menarik perhatian media massa karena kaya akan nilai berita. Selain sosoknya yang kontroversial dengan masa jabatan tujuh bulan, ia merupakan Gubernur ketiga berturut-turut tersandung kasus korupsi di Riau. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksi dengan metode analisis *Framing* Pan dan Kosicki dengan asumsi bahwa setiap berita memiliki Frame yang berfungsi sebagai pusat gagasan organisasi. Riau Pos dan Tribun Pekanbaru punya pandangan dalam mengemas berita tersebut. Keduanya merupakan media lokal terbesar yang bernaung pada jaringan media terbesar di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan kedua media tidak menampilkan urgensi dari peristiwa yang ada namun kedua surat kabar terbesar di Riau memiliki sudut pandang tersendiri dalam mengangkat isu tersebut. Riau Pos lebih menjunjung prinsip kebijakan Redaksional dengan menjaga marwah Riau dan Tribun Pekanbaru berprinsip meumbuhkan kesadaran masyarakat agar tetap menjaga Riau.

Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian ini adalah metode penelitian yang terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan juga menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Kajian terdahulu yang kedua berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Perppu No. 2/2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan di Republika.Co.Id dan Kompas.Com” yang ditulis oleh Insanul Kamil, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tujuan dari penelitian yaitu pemberitaan terkait Pemerintah Penganti Undang-undang Organisasi Kemasyarakatan (Perppu Ormas) merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah topik pemberitaan yang menarik bagi Media massa dan penting serta menyedot perhatian publik. Bagaimana mediaanggapi persoalan? pertanyaan ini penting dipahami lebih lanjut melalui suatu kajian. Dalam Penelitian ini media massa yang diteliti adalah *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana *Framing* Pemberitaan Perppu No. 2/2017 di media online *Republika.co.id* dan *Kompas.com* yang terbit pada tanggal 12-16 juli 2017. Teori yang digunakan adalah teori konstruksi sosial media massa menggunakan pendekatan konstruksionis. Dengan metodologi riset Deskriptif Kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode Analisis *Framing* Pan dan Kosicki dengan meneliti unsur Sintaksis Skrip, Tematik dan Retoris pada berita. Penelitian menunjukkan bahwa *Framing* pemberitaan *Republika.co.id* tetang Perppu Ormas ditemukan sebanyak 4 berita kontra dengan keputusan pemerintah. Sedangkan *Framing* yang dilakukan *Kompas.com* ditemukan sebanyak 5 berita Pro dengan keputusan pemerintah.

Sedangkan yang jadi pembeda antara penelitian ini adalah metode penelitian yang terdahulu menggunakan metode riset deskriptif kualitatif dengan teknik analisis *Framing* dengan Teori Pan dan Kosicki. Dan sedangkan penelitian yang sekarang peneliti yang ingin teliti juga menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori Pan dan Kosicki.

3. Kajian terdahulu yang ketiga berjudul “Analisis Framing Kasus LGBT Pada Media Online CNN Indonesia dan Hidayatullah.com tahun 2016” yang ditulis oleh Heru Prabowo, mahasiswa Jurusan Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2018. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kecendrungan isi berita dari media online Hidayatullah dan CNN Indonesia menggunakan analisis framing Pan dan Khosicki. Dari perbandingan secara umum media online Hidayatullah dan CNN Indonesia terlihat jelas perbedaannya. Hidayatullah memberitakan LGBT sangat tegas, bahwa LGBT dilarang dan banyak kalangan masyarakat yang menolak kaum LGBT. Nilai-nilai agamapun terdapat dalam berita yang memuat LGBT. Dalam tiap-tiap beritanya, media online Hidayatullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menegaskan bahwa LGBT dapat merusak. Baik itu agama, moral bangsa, keluarga dan lain sebagainya. Framing yang dilakukan oleh Hidayatullah tidak lepas dari masalah berita yakni LGBT yang dengan pedoman Hidayatullah terutama umat muslim. Sedangkan pada CNN Indonesia hanya bersifat netral dan tidak berani mengambil sikap yang tegas terhadap kaum LGBT. Dimana berita-berita yang dimuat dalam CNN Indonesia, tidak semua berita yang menolak kaum LGBT ditegaskan dalam beritanya. Dalam tiap-tiap berita CNN Indonesia yang diteliti, ada pula dukungan terhadap kaum LGBT. Pada penelitian ini yang membedakannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan dua media sehingga peneliti sebelumnya berusaha mengkoparasi anatara media satu dengan media lain sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan satu media hanya terfokus kesatu media.

4. Kajian terdahulu yang keempat berjudul “Pembingkaiian Berita Media online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh Dari Partai Golkar di Media Indonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)” yang ditulis oleh Gema Mawardi, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi kekhususan Komunikasi Massa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia. Dari Hasil analisis pembingkaiian terlihat bahwa pengaruh pemilik media memberikan dampak pada keberpihakan pemberitaan oleh media. Hal ini menunjukkan bahwa netralitas dan objektivitas media dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media. Framing yang dilakukan media Indonesia.com terhadap berita mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar sangat berpihak pada kepentingan media, sementara framing yang dilakukan vivanews.com masih menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas pemberitaan. Pada penelitian ini yang membedakan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti ini hanya terletak pada media yang dipilih.
5. Kajian terdahulu yang ke lima berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT” yang ditulis oleh Fahmi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakart.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis framing Robert N. Entman. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pembingkai yang dibuat oleh Rakyat merdeka online dan CNN Indonesia online terkait pemberitaan penetapan 19 pondok pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikalisme oleh BNPT. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perbedaan dalam pengemasan judul berita dari rakyat merdeka online dan CNN indonesia terlihat sangat menonjol. CNN Indonesia online terlihat 9 lebih mencari aman dalam membuat judul yaitu dengan menggunakan kalimat langsung. Dan itu yang menjadi alasan kenapa CNN Indonesia online tidak menginterpretasi judul dari isu pondok pesantren radikal tersebut. Sementara itu rakyat merdeka online dalam pengemasan judul tersebut bagaimana supaya para pembaca itu tertarik untuk mengklik berita yang disajikan. Yaitu dengan membuat judul berita dengan membuat kata atau kalimat yang cenderung mengandung unsur kontroversi atau bombastis. Judul ini seolah-olah menjadi acuan dan daya tarik untuk pembaca bahwa memang benar adanya pondok pesantren yang mengajarkan radikalisme. Perbedaan lainnya itu terdapat pada pandangan media, CNN Indonesia.com sebenarnya tidak setuju apabila pesantren itu dikatakan sebagai tempat teroris atau tempat pengajaran paham radikalisme. Mungkin pesantren tidak pernah merasa mereka mengajarkan radikalisme. Tapi disetiap pesantren pasti ada mengajarkan tentang jihad, karena jihad juga merupakan bagian dari pilar agama

6. Kajian terdahulu yang ke enam berjudul “Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar”. yang ditulis oleh Andi Siti maryandani, mahasiswa jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2016. Dalam penelitian ini pemberitaan yang disajikan menggunakan model Robert Etnman, dimana harian tribun timur makassar cenderung megangkat peristiwa kasus Dewie Yasin Limpo sebagai persoalan hukum yakni harian tribun makassar cenderung menonjolkan fakta-fakta penangkapan, kronologis penampakan, proses pemeriksaan kasus dan keterlibatan jumlah orang dekat

dewie Yasin Lampo. Cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita dan penempatan gambar yang mendukung pembingkai pemberitaan yang membedakan pada penelitian sebelumnya dengan peneliti ini adalah teori Robert Etman sedangkan pada peneliti ini menggunakan teori Zhondang Pan dan Kosiki.

Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan suatu hal yang penting untuk memberikan arah bagi peneliti dalam proses penelitiannya. Tujuan dibuatnya kerangka fikir adalah untuk menggambarkan alur proses penelitian yang dibuat secara jelas agar memudahkan pemahaman yang membaca. Konsep kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan untuk mencari jawaban di lapangan terhadap masalah yang dihadapi berkaitan pemberitaan dalam Kampanye Calon Gubernur Riau tahun 2018 edisi April-Mei dari tanggal 8 April 2018 hingga 31 Mei 2018.

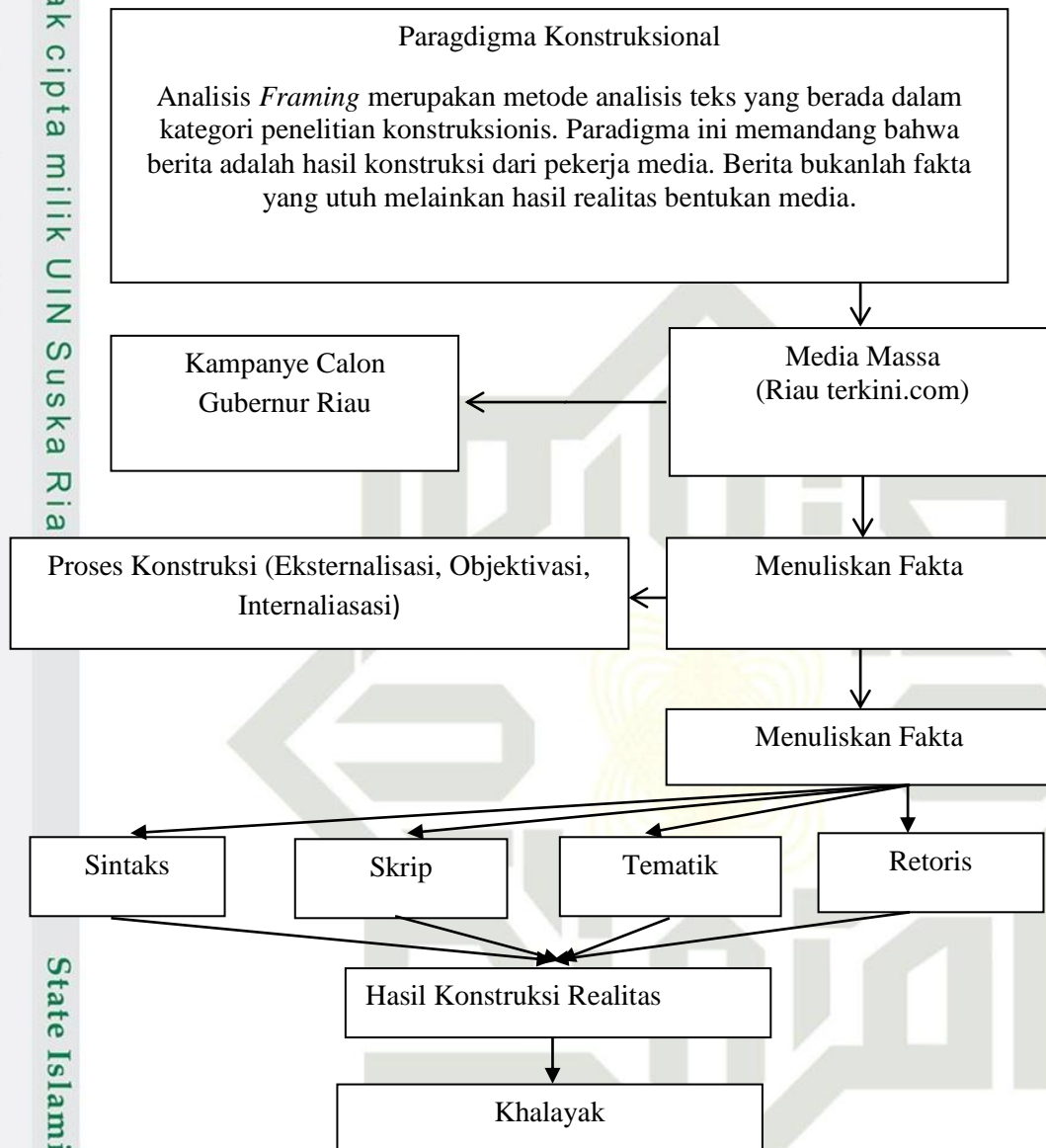
Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Framing* untuk menjelaskan bagaimana pemberitaan kampanye calon Gubernur Riau tahun 2018 di media riau terkini.com. Penelitian ini didasarkan pada teori tentang realitas sosial yang dianut oleh paradigma konstruksionis dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman, serta peneliti menggunakan metode analisis *Framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis *Framing* termasuk kedalam pandangan konstruksionis artinya setiap berita yang sampai kepada pembaca telah dikonstruksionis oleh media massa. Pandangan ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya.⁶⁵

Dalam pandangan konstruksionis, tidak ada realitas dalam arti rill yang seolah-olah ada. Realitas sosial tergantung bagaimana seseorang memahami dunia, bisa jadi menghasilkan Konstruksi Realitas yang berbeda-beda.⁶⁶ Adapun bagan Kerangka Fikirnya adalah sebagai berikut

⁶⁵ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2011), h. 15.

⁶⁶ *Ibid*, h. 52.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Dari Kerangka Fikir *Framing* ini diharapkan penelitian dapat memperlihatkan bagaimana Media online Riau terkini.com dalam pemberitaan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Riau tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara utuh (holistik). Dengan kata lain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini, dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang faktual secara sistematis dan akurat.⁶⁷

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah studi pustaka, artinya penulis meneliti dokumentasi Media Online Riau Terkini.com edisi edisi April – Mei dimulai tanggal 8 April hingga 31 Mei 2018 tentang berita kampanye calon Gubernur Riau tahun 2018. Kemudian peneliti juga menggunakan buku-buku bacaan yang menjadi referensi pendukung bagi peneliti. Waktu yang peneliti gunakan untuk penelitian ini berita kampanye yang dimulai dari tanggal 8 April hingga 31 Mei 2018. Oleh karena itu, peneliti mengerucutkan jumlah pemberitaan yang dianalisis pada bulan April, mengingat pada bulan ini terdapat lebih banyak berita tentang pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur.

C. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dimana dokumentasi menjadi sumber data, sedangkan isi dokumen menjadi objek penelitian. Sumber data dalam penelitian kali ini adalah Dokumentasi Berita pada Media Online Riauterkini.com edisi April – Mei dimulai tanggal 8 April hingga 31 Mei 2018 dengan Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Tahun 2018.

⁶⁷ Sudarwan Damin, *Menjadi Penelitian Kualitatif, (Ancangan Metodologi, Presentasi, & Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa & Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan & Humaniora)*, (CV Pustaka Setia, Bandung, 2002), h.41

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan Studi dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.⁶⁸ Seperti halnya hasil wawancara yang dilakukan terhadap subjek di media massa yang didokumentasikan pihak ketiga atau media.⁶⁹

Dengan cara mengumpulkan data dari berita yang diterbitkan Riau Terkini.com yang dimulai dari 8 April hingga 31 Mei hingga mengenai pemberitaan pasangan calon Gubernur Riau dan Wakil Gubernur periode 2018-2023 masa kampanye. Mengingat berita yang terbit tidak sedikit, maka peneliti perlu untuk mengerucutkan pemberitaan untuk dianalisis secara random, dengan berita yang mampu mewakili berita kelima pasangan calon, mengingat waktu biaya, tenaga yang dikeluarkan selama proses penelitian ini berlangsung.

E. Validasi Data

Setiap riset harus bisa dinilai. Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Validitas kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretatif data.⁷⁰

F. Teknik Analisis Data

Secara defenitif analisis data diartikan sebagai cara berfikir, atau proses untuk mencari pola. Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori serta memilih dan memilah data yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁷¹

⁶⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosia*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1998), h.

70

⁶⁹ Mirra Noor Milla, *Psikologi Kualitatif*, (Suska Press, Pekanbaru, 2010), h. 84

⁷⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik, dan ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2008, h 70.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabet, 2014), h. 234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Portal Berita Riauterkini.com

Riau sebagai bagian dari sebuah komunitas bangsa dan dunia, memiliki potensi dan dinamika sosial, politik, ekonomi, kebudayaan dan hukum yang luar biasa. Kerap kejadian atau peristiwa politik di daerah ini menjadi topik pembahasan di tingkat nasional, bahkan di tingkat dunia. Berangkat dari kondisi di atas, bisa disimpulkan bahwa Riau memerlukan sebuah sarana distribusi berita yang efisien dan tepat. Pilihan utama untuk keperluan itu ada pada *Informasi Teknologi*.

Atas kesadaran itulah, pada 23 November 2003 silam terlahirlah situs berita *Riauterkini.com* yang berbadan hukum **CV. Riau Terkini**. Keberadaan situs berita ini merupakan langkah besar bagi perkembangan media massa di Riau. Bukan hanya karena keberadaannya yang berbasiskan teknologi, tetapi jenis media ini masih tergolong pionir di negeri ini, terlebih di daerah. Boleh dibilang, pada saat terbit, situs berita *Riauterkini.com* merupakan satu-satunya situs berita berbasis di daerah dengan kecepatan augret berita.

Kini setelah delapan tahun perjalanannya, *Riauterkini.com* berkembang lebih cepat dari dugaan banyak pihak. Keberadaan *Riauterkini.com* bisa menjadi katalisator, pengantar bagi sebagian masyarakat Riau untuk lebih mengenal dan akrab dengan dunia tanpa batas yang lazim disebut internet.

B. Keunggulan Portal Berita Riauterkini.com

Meskipun berusia 17 tahun dan masih terus dalam perkembangan, namun *Riauterkini.com* sebagai satu-satunya situs berita di Riau memiliki sejumlah keunggulan, antara lain:

1. Tercepat

Sebagaimana moto *Riauterkini.com*, “*Memantau Riau Detik per Detik*”, situs ini berusaha menyajikan berita seputar kejadian politik, sosial, hukum, lingkungan maupun ekonomi di Riau secepat mungkin. Setiap kejadian yang layak menjadi hak publik untuk mengetahui, bisa dipastikan

akan menjadi informasi terbaik yang disajikan *Riauterkini.com* lebih cepat dari media lainnya.

4. Rujukan

Keberadaan *Riauterkini.com* merupakan berkah tersendiri bagi kelompok masyarakat yang memerlukan informasi tercepat. Tidak hanya masyarakat umum yang menjadikan *Riauterkini.com* sebagai rujukan berita, tetapi hampir seluruh redaksi media massa di Riau, baik surat kabar, tabloid, majalah dan radio menjadikan *Riauterkini.com* sebagai sumber berita terpercaya.

Hal itu bisa dibuktikan dengan banyaknya berita *Riauterkini.com* yang dirilis surat kabar, tabloid maupun radio. Sebuah berita dari *Riauterkini.com*, bisa tersebar dan diketahui oleh puluhan, bahkan ratusan ribu warga Riau dari berbagai media massa yang melirisnya.

3. Jangkauan Luas dan Pembaca tak Terbatas

Sebagai media massa berbasis Informasi Teknologi, *Riauterkini.com* bisa diakses di mana saja, di seluruh penjuru dunia. Hal ini bisa dibuktikan dengan negara asal pengunjung *Riauterkini.com* yang beragam. Sampai saat ini lebih dari 50 negara pernah menjadi asal pengunjung *Riauterkini.com*. Amerika dan Malaysia menjadi negara asal pengunjung *Riauterkini.com* terbesar kedua dan ketiga, setelah Indonesia.

Dengan jangkauan teramat luas membuat *Riauterkini.com* memiliki pembaca yang tak terbatas. Meskipun demikian kami memiliki sistem tersendiri untuk mencatat atau meregister setiap pengunjung. Saat ini setiap harinya pengunjung *Riauterkini.com* lebih dari 300.000. Sepanjang tahun 2012 ini tercatat *Riauterkini.com* telah dikunjungi lebih dari 68 juta orang.

4. Data Elektronik

Riauterkini.com sebagai situs berita dengan keberagaman berita yang tersajikan setiap hari merupakan data elektronik paling efektif. Selama tiga tahun hadir, *Riauterkini.com* telah menyajikan lebih dari 30.000 berita dari berbagai kejadian dan peristiwa di Riau. Tidak hanya berita tulisan, tetapi juga berita foto. Seluruh berita tersebut tetap tersimpan rapi dan utuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi pengunjung yang menginginkan data berbagai peristiwa dan kejadian di Riau selama kurun tiga tahun terakhir dengan mudah bisa mendapatkannya. Ada mesin pencari yang siap melayani. Silahkan tulis kata kunci dan tekan *enter*. Data atau foto peristiwa yang diinginkan akan muncul dengan sendirinya.

C. Visi dan Misi Portal Berita Riauterkini.com

Visi

Menjadi sumber informasi penting, tercepat dan terpercaya mengenai dinamika politik, sosial, hukum, lingkungan dan ekonomi di Provinsi Riau baik secara lokal maupun nasional dan internasional. Menjadi lembaga bisnis yang tangguh dan menguntungkan.

Misi

- a. Melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai dinamika politik, sosial, hukum, lingkungan, dan ekonomi dari sumber-sumber terpercaya dan menyiarkannya dalam kesempatan pertama dengan cara-cara bertanggung-jawab.
- b. Melakukan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak-pihak ketiga dengan cara legal dan sesuai dengan bidang usaha perusahaan pers.

D. Profil Singkat Portal Berita Riauterkini.com

Riauterkini.com diterbitkan oleh: CV. Riau Terkini, terbit pertama kali sebagai portal berita pada 23 November 2003.

Gambar 4.1
Logo Portal Berita Riauterkini.com



KA RIAU

Tabel 4.1
Profil Riauterkini.com

Nama Media	RiauTerkini.com
Alamat	Jl. Soekarno Hatta Gg. Masjid Arrosyidin No. 33 RT. 01 RW. 15 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
Telepon	+62 761 3066380
Pemimpin Umum	Ahmad Su'udi
Pemimpin Perusahaan	Ahmad Chudori
Pemimpin Redaksi	Ahmad S'udi
Jenis Penerbitan	Media Siber
Akte Notaris	Notaris Swieti Michaelia, SH No. 177 Tahun 2006 Pekanbaru
Persetujuan Menkumham RI	Kemenkumham RI No: AHU- 10.01560.Pendirian-PT.2014
NPWP Daerah	66.782.290.2-216.000
SIUP	62/555/REKOM-LKI/05/2017. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Email	Redaksi@riauterkini.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. **Susunan Redaksi Portal Berita Riauterkini.com**

Tabel 4.2

Susunan Redaksi Riauterkini.com

Jabatan	Nama
Pemimpin Umum	Ahmad Su'udi
Pemimpin Perusahaan	Ahmad Chudori
Redaktur	Tamam Fitri Mayani
Staf	Ahmad Zakaria Sarwono
Teknisi / Admin	Teguh, ST
Wartawan Pekanbaru	Hendri Wibawanto Harli Priyosa Arya Guna Saputra Muhardi Denny Winson Dani Ardiansyah Gangsar Supriyadi Mokhtiar Syahrul Hidayat
Wartawan Bengkalis	Didik Purwanto
Wartawan Rohil	Noprio Sandi
Wartawan Rohul	Muhammad Rizal
Wartawan Siak	Kavilah Sumarito
Wartawan Pekanbaru	M. Hajoran Pulungan
Wartawan Inhu	Teguh Suharto
Wartawan Kampar	Marhaliman, SE
Wartawan Dumai	Suhadi
Wartawan Inhil	Maryanto
Wartawan Pelalawan	Febri Sugiono
Wartawan Kep. Meranti	Rudi Kurniawan
Wartawan Kuansing	Hendriyanto Joko Susanto
Fotografer	Albert Bachtiar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimana Analisis *Framing* Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis *Framing* Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com berdasarkan analisis *framing* model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan empat struktur besar yaitu:

1. Sintaksis, berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dari 15 berita, pada struktur ini wartawan Riau Terkini.com sudah menyusun fakta berdasarkan skema pemberita. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dari 15 berita, ditemukan bahwa sintaks atau susunan kata yang digunakan wartawan Riauterkini.com telah menyusun berita berdasarkan bagian headline, lead, latar informasi sumber dan penutup berita secara keseluruhan.
2. Skrip, berdasarkan berita yang dianalisis penulis, bahwa ada kelengkapan berita didalam berita tersebut, dimana wartawan melihat strategi dan bertutur didalam berita berlandaskan fakta. Pada struktur ini Riauterkini.com sudah mengisahkan fakta. Dari 15 Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com hanya terdapat Satu berita yang tidak memenuhi kriteria kelengkapan berita yaitu 5W+1H
 Tematik, pada struktur ini wartawan Riauterkini.com sudah menuliskan fakta secara detail, koherensi, dan telah menggunakan kalimat yang saling berkesinambungan antara paragraf, sehingga hubungan antar kalimat sinkron. Dari 15 Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com terdapat berita yang tidak memenuhi kriteria yaitu Koherensi dan Kata Ganti. Koherensi terdapat Satu berita yang tidak memenuhi kriteria atau tidak terdapat pada Berita tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan Kata Ganti terdapat Dua Berita terdapat yang tidak memenuhi kriteria kelengkapan berita.

Retoris, pada struktur ini wartawan sudah menekankan fakta menggunakan grafis dan foto dari sekian banyak cara penekanan yang tersedia untuk menonjol dan menekankan fakta pada berita. Dari 15 Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com hanya terdapat dua berita yang tidak memasukkan leksikon dalam foto dan struktur retorisnya.

Secara teori Riauterkini.com sudah membingkai berita berdasarkan model analisis *framing* Pan dan Kosicki.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan Analisis *Framing* Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com.

1. Media Surat Kabar Online Riauterkini.com

Pada penelitian ini penulis sangat berharap kepada pihak media Surat Kabar Online Riauterkini.com agar lebih menekankan lagi fakta yang terjadi didalam suatu peristiwa dengan menonjol dan menekankan berita melalui bagian tulisan seperti pemakaian tanda tanya, huruf tebal, miring, garis bawah, bahkan termasuk grafis. Yang paling penting dalam berita hendaknya ada ditampilkan foto. Karena dengan menggunakan foto nilai informasi dan akurasi dari sebuah berita akan lebih terlihat nyata.

Wartawan Surat Kabar Online Riauterkini.com

Dengan adanya penelitian ini hendaknya wartawan Surat Kabar Online Riauterkini.com lebih memperhatikan lagi pembingkai berita yang akan dimuat di surat kabar, agar berita yang disajikan lebih menarik lagi, selain itu pembaca juga akan mudah memahami berita yang disajikan. Karena dengan adanya pembingkai yang sesuai dengan realitas atau fakta yang terjadi di lapangan maka khalayak akan percaya dengan apa yang disajikan Surat Kabar Online Riauterkini.com

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

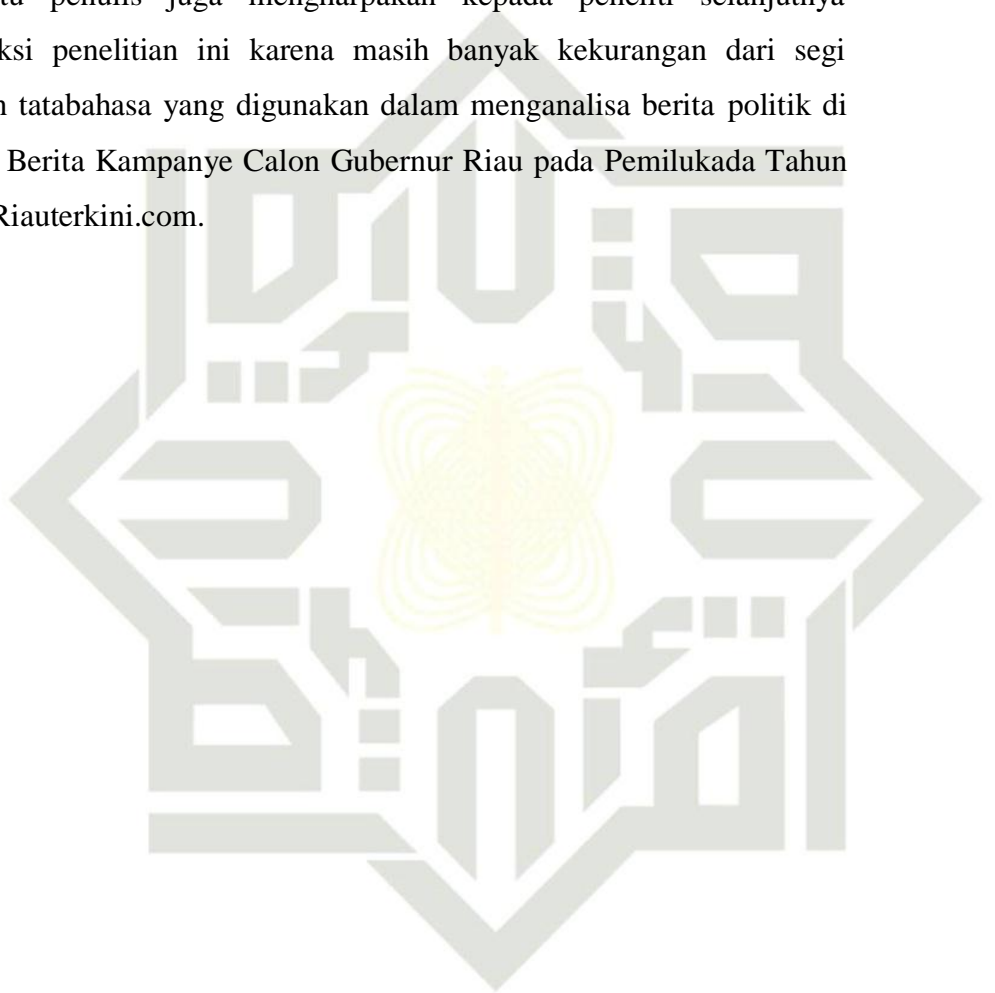
Peneliti selanjutnya yang mungkin akan meneliti tentang analisis *framing* berita politik, khususnya yang berhubungan dengan pembingkain berita. Dibutuhkan kesabaran, ketekunan, ketelitian dan membaca berita harus berulang-ulang, supaya dalam menganalisis bisa dilakukan dengan mudah. Selain itu penulis juga mengharpakan kepada peneliti selanjutnya mengoreksi penelitian ini karena masih banyak kekurangan dari segi penulisan tatabahasa yang digunakan dalam menganalisa berita politik di *Framing* Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilukada Tahun 2018 di Riauterkini.com.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Arbas, Cakra. 2012. *Jalan Terjal Calon Independen pada Pemilu di Provinsi Aceh*, Jakarta: Softmedia.
- Adnan Hussein, 2011, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta: Aspikom.
- Alex Sobur, 2012, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar Arifin, 2011. *Komunikasi Politik Filsafat – Paradigma – Teori – Tujuan – Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia* Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011..
- Asef Saeful Muhtadi, 1999. *Pendekatan Teori dan Praktek* Jakarta: Logos Wacana.
- Bagus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan 2011, *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa , Iklan Televisi Dan Keputusan Konsumen Seta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Lukman*, Jakarta: Kencana.
- Canggara, Hafied, 2009. *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Canggara, Hafied, 2011. *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Canggara, Hafied. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Danudin Sudarwan, 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif, (Ancangan Metodologi, Presentasi, & Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa & Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan & Humaniora)*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Eriyanto, 2002, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, Lkis, Yogyakarta.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta:Lkis.
- Gun Gun Heryanto, 2018. *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

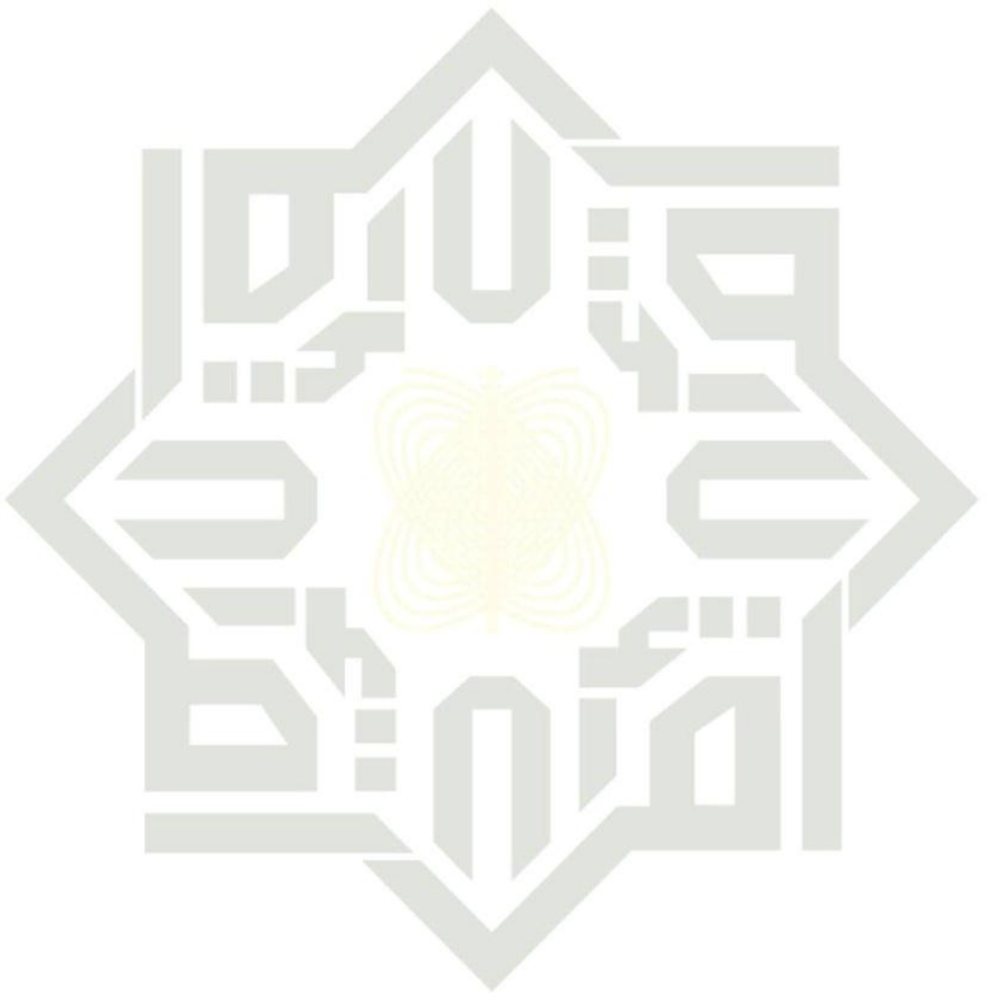
- Halim, Nurdin, Abd. 2011. *Analisis Teks Media Surat Kabar Riau Mandiri*”
Jurnal Communicatio Edisi 1, Vol. 1, Mei 2011
- Hafis, Sumadiria, 2014. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Hikmat, Kusumaningrat, 2014. *Jurnalistik Toeri dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hikmat, Mahi, 2011. *Komunikasi Politik Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Irawan Soehartono, 1998. *Metode Penelitian Sosia*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ishak, Aswad, 2011, *Mix Methodologi dalam Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta , Aspiikom.
- Mirra, Noor Milla, 2010. *Psikologi Kualitatif*, Suska Press, Pekanbaru.
- Venus, 2009, *Manajemen Kampanye, Bandung*, Simbiosis Rekatama Media,
- Rachmat, Jalaluddin, 2007. “*Metode Penelitian Komunikasi*”, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Santana, Septiawan, K, 2005. “*Jurnalisme Komputer*”, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta .
- Sedda Willing Barus, 2010. “*Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*”, Erlangga, Jakarta.
- Sudirwan, Damin, 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif, (Ancangan Metodologi Presentasi, & Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa & Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan & Humaniora)*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Sudianto, 2016. *Komunikasi Politik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Alfabeta: Bandung.
- Tamburaka, Apriadi, 2012, *Agenda Setting Media Massa* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tom E Rolnicki, 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Sholastic Journalism)*, Kencana, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Totok, Djuroto, 2000. *Manajemen Penelitian Pers*, PT Remaja Rosdaarya : Bandung,.

Zaeuddin, 2011. *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*, Rosdakarya, Bandung.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Berita (I) Ahad, 8 April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memantau Riau Detik Perdetik

Home > Politik >>
Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Bisnis Terkini Olah Raga Hikmah

0 Berita Terhangat..

Kamis, 2 Agustus 2018 18:02
AHM Hadirkan Baragam Motor Premium Honda di GLIAS 2018

Kamis, 2 Agustus 2018 18:42
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamis, 2 Agustus 2018 18:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Prakarsai Turnamen Futsal di Pelalawan

Kamis, 2 Agustus 2018 18:18
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Panjuma Penetapan Gubri Terpilih

Kamis, 2 Agustus 2018 18:00
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbang Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamis, 2 Agustus 2018 17:36
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamis, 2 Agustus 2018 17:33
Pembangunan Pasar induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamis, 2 Agustus 2018 17:13
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar

Kamis, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Wamet, 80 Pelajar Terjaring

Kamis, 2 Agustus 2018 17:06
Dituntut Untuk Membayar Sumbatika Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes

Perhatian : Pengutipan berita riautekini.com harus mencantumkan riautekii

Ahad, 8 April 2018 10:47

Tim Pemenangan LE-Herdianto Minta Panwas Bekerja Sesuai Aturan



Untuk menciptakan pesta demokrasi pada Pilgubri 2018 yang dimokratis dan adil, Tim Pemenangan Lumna Edy-Herdianto minta Panwas bekerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Riautekini-PEKANBARU- Tim Pemenangan Lukman Edy (LE)-Hardianto meminta panitia pengawas (Panwas) Pilkada Riau 2018 bekerja sesuai aturan yang berlaku, bukan memandai-mandai alias bekerja menurut pikiran petugasnya masing-masing.

"Kita bersama-sama menjaga penegakkan hukum pilkada, tetapi para penyelenggara, termasuk Panwas, jangan mengada-ada membuat peraturan sendiri di luar peraturan yang ada," kata Wakil Ketua Tim Pemenangan LE-Hardianto, Abdul Wahid kepada wartawan, Sabtu (7/4/2018). Dilanjutkan Wahid, tidak sekedar memandai-mandai, Panwas juga diminta tidak memberikan perlakuan khusus terhadap paslon.

"Dalam catatan kita, ada beberapa Panwas yang kita nilai membeda-bedakan perlakuan terhadap paslon. Ini tidak fair namanya," ujar Wahid.



Nah, terkait hal ini, Wahid mengimbau kepada tim dan relawan LE untuk memberikan laporan jika menemukan penyelenggara Pemilu yang dianggap tidak fair.

"Kepada semua tim yang sedang melaksanakan kampanye, kalau kita yakini kita tidak melanggar ketentuan yang ada, atau Panwas tidak bisa menunjukkan peraturan mana yang ada larangannya, serta ada perlakuan yang berbeda dari panwas, maka tolong dicatat kejadiannya, dimana dan waktunya kapan, siapa nama panwasnya dan kalau ada foto lebih baik," kata Wahid.

Lanjut Wahid, nanti jika pihaknya menerima laporan diatas, maka itu akan diteruskan kepada Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).

"Kami dan tim hukum kami tidak segan untuk melaporkan ke DKPP kalau itu terjadi, dan sanksi yang sudah ada bisa sampai pemecatan bahkan pidana," tegas Wahid. ***(rls)



Lampiran 2. Berita (II) Rabu, 18 April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home
Politik
Hukum & Kriminal
Sosial & Budaya
Ekonomi
Pendidikan
Lingkungan
Bisnis Terkini
Olah Raga
Hikmah

Home > **Politik** >>

0 Berita Terhambat..

Kamis, 2 Agustus 2018 19:02
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIIAS 2018

Kamis, 2 Agustus 2018 18:42
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamis, 2 Agustus 2018 18:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Praksai Tumamen Futsal di Pelalawan

Kamis, 2 Agustus 2018 18:18
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih

Kamis, 2 Agustus 2018 18:00
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbang Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamis, 2 Agustus 2018 17:36
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamis, 2 Agustus 2018 17:33
Pembangunan Pasar induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamis, 2 Agustus 2018 17:13
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar

Kamis, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Warnet, 80 Pelajar Terjaring

Kamis, 2 Agustus 2018 17:06
Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes

Hak Cipta.

Rabu, 18 April 2018 14:05

Legowo 'Dipecat' sebagai Ketua PDI-P Riau,

Kordias Pasaribu: Biarlah Ini Jadi Cerita Sebelum Tidur



Kordias Pasaribu pasrah menerima nasib 'dipecat' sebagai Ketua DPD PDI-P Riau. Ia mengaku legowo dan bahagia.

Riauterkini-PEKANBARU- Kordias Pasaribu, politisi PDI Perjuangan tunjukkan sikap legowo atas pemberhentian dirinya dari posisi Ketua DPD PDI Perjuangan Riau. Selaku kader, ia menerima apa yang diputuskan DPP PDI Perjuangan.



"Saya menerima ini dengan bahagia. Yang menjadi kesedihan saya, kalau PDI Perjuangan tidak mampu meraih cita-cita partai," kata Kordias Pasaribu kepada wartawan saat menghadiri Rakerdasus PDI Perjuangan Riau, Rabu (18/04/18).

Apa yang dikatakannya bukan tanpa alasan. Sebagai kader dan sudah memiliki Kartu Tanda Anggota, mesti menunjukkan sikap siap terhadap apapun putusan partai, termasuk dengan yang sudah dialaminya.

"Kami sudah tutup lembaran, biarlah ini jadi cerita kenangan sewaktu mau tidur. Kami siapkan langkah pemenangan Pilgub, Pilkada Inhil dan persiapan menuju tahun 2019 Pemilu dan Pileg," jelasnya.

Lebih lanjut ia menyambut baik putusan partai yang sudah menunjuk Rokhmin Dahuri sebagai Plh Ketua DPD PDI Perjuangan Riau. Ia pun tidak meragukan sikap kepemimpinan Rokhmin Dahuri, apalagi yang bersangkutan pernah menjadi menteri.

"Saya yakin di tangan Pak Rokhmin Dahuri, PDI Perjuangan bisa meraih mimpinya di Provinsi Riau," tutupnya.

Sebagaimana yang diketahui, DPP PDI Perjuangan secara resmi pemberhentikan Kordias Pasaribu sebagai Ketua DPD PDI Perjuangan Riau dan menunjuk Rokhmin Dahuri sebagai Plh Ketua DPD PDI Perjuangan Riau. ***(ary)



Agar kaki dan perut langsing, makantah 3 buah ...hasil: turun 11 kg!

PayClick

Lampiran 3. Berita (III) Senin, 23 April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The screenshot shows a news article from the website **riauterkini.com**. The article is dated Monday, April 23, 2018, at 15:24. The main headline is **Panwaslu Bengkalis Selidiki Temuan Politik Uang Kampanye Paslon di Rupat**. The article reports that the Panwaslu (Panitia Pengawas Pemilu) in Bengkalis is investigating allegations of political money (money politics) during a campaign for a candidate in the Rupat constituency. The investigation was conducted by the Sentra Gakkumdu (Sentra Pengawasan Gakkumdu) team. The article mentions that the investigation is ongoing and that the team has found evidence, including photos and cash, related to the campaign. It also notes that the investigation is part of a broader effort to ensure the integrity of the electoral process.

encantumkan riauterkini, atau kami akan menuntut secara hukum sesuai @
 Senin, 23 April 2018 15:24

Panwaslu Bengkalis Selidiki Temuan Politik Uang Kampanye Paslon di Rupat

Panwaslu Sentra Gakkumdu Bengkalis menyelidiki dugaan money politic yang dilakukan salah satu pasangan calon (Paslon) gubernur dan wakil gubernur Riau di Kecamatan Rupat.

Riauterkini-BENGKALIS- Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) Kabupaten Bengkalis saat ini sedang melakukan penyelidikan dan mendalami adanya dugaan *money politic* atau politik uang kampanye yang dilakukan salah satu pasangan calon (Paslon) gubernur dan wakil gubernur Riau, di Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis, Jum'at (13/4/18) lalu.

"Saat ini kami Panwaslu dan Sentra Gakkumdu fokus lakukan pendalaman adanya dugaan tindak pidana politik uang salah satu Paslon Pilgubri ketika melakukan kegiatan kampanye di Rupat pada Jum'at (13/4/18) lalu," ungkap Ketua Panwaslu Kabupaten Bengkalis, Mukhlisin, Senin (23/4/18).

Sambung pria yang akrab disapa Mukhlis ini, pihaknya masih mendalami sejauh mana dugaan tersebut dan melakukan klarifikasi. Hingga hari ini, sudah memanggil 7 saksi yang dipanggil untuk dimintai keterangan, di antaranya Panwas desa, kecamatan, penerima uang, staf Aparatur Sipil Negara (ASN) dan kader salah satu partai politik (Parpol).

Selain temuan dugaan tim kampanye membagi-bagikan uang dengan istilah transportasi kepada masyarakat. Di lokasi yang sama juga digelar sosialisasi atau reses seorang Anggota DPRD Bengkalis.

Panwas juga menemukan barang bukti (BB) berupa, foto dokumentasi, sejumlah uang, dan juga bahan kampanye Paslon Pilgubri bersangkutan.

"Sentra Gakkumdu sudah memanggil 7 orang untuk dimintai keterangan. Kita paling lambat hari Rabu ini kemungkinannya sudah ada keputusan, apakah pidana politik uang atau tidak," katanya lagi.

Ditambahkan Mukhlis, Panwas dan Gakkumdu sudah menangani 3 temuan, bukan laporan diantaranya temuan dugaan netralitas ASN, dan aparatur desa. Temuan ini juga sudah diterbitkan rekomendasi sesuai dengan status temuan tersebut berupa administrasi.***(dik)

Berat turun 63 kg! Turun 12 kg di minggu pertama. Pagi hari saat perut kosong

PROMOTED CONTENT

Lampiran 4. Berita (IV) Selasa, 24 April 2018



RTC riauterkini.com
Memantau Riau Lebih Pendek

Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Bisnis Terkini Olah Raga Hikmah

Home > **Politik** >>

© Berita Terhangat..

Kamis, 2 Agustus 2018 19:07
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIIAS 2018

Kamis, 2 Agustus 2018 18:42
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamis, 2 Agustus 2018 18:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Prakerasai Turnamen Futsal di Pelalawan

Kamis, 2 Agustus 2018 18:18
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih

Kamis, 2 Agustus 2018 18:00
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbang Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamis, 2 Agustus 2018 17:36
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamis, 2 Agustus 2018 17:33
Pembangunan Pasar induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamis, 2 Agustus 2018 17:13
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar

Kamis, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Wamet, 80 Pelajar Terjaring

Kamis, 2 Agustus 2018 17:06
Koruptor Baru Beroperasi di Pekanbaru, Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes

umkan riauterkini, atau kami akan menuntut secara hukum sesuai @UU Ha!
Selasa, 24 April 2018 16:47
Sosialisasi Sadar Pemilu,
Sejumlah Komunitas Motor Digandeng KPU Bengkalis

Menyukseskan serta menyosialisasikan Pilkada serentak tahun 2018 mendatang, sejumlah komunitas sepeda motor yang berada di Kabupaten Bengkalis digandeng KPU untuk turut menyuarakan tentang pesta demokrasi ini.

Riauterkini-BENGKALIS- Menyukseskan serta menyosialisasikan pesta demokrasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2018 mendatang, sejumlah komunitas sepeda motor yang berada di Kabupaten Bengkalis digandeng Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bengkalis.

Di antaranya, Kasmot (Komunitas Motor Tua), Scubi (Squad Bikers) dan Saber (Saudara Bikers) Bengkalis. Langkah ini diharapkan meningkatkan sadar Pemilu masyarakat untuk memberikan hak pilihnya.

"Kami siap menjadi mitra pemerintah dan KPU dalam rangka ikut menyukseskan Pilkada serentak yang bakal digelar beberapa bulan lagi," ungkap Dody Suherman, perwakilan Kasmot kepada wartawan, Selasa (24/4/18).

Pria yang akrab disapa Abah Dody Kasmot ini juga mengatakan, rencana sosialisasi sadar Pemilu bersama komunitas sepeda motor ini dijadwalkan, Ahad (29/4/18) mendatang. Rencana dan persiapan dari kegiatan tersebut, antara perwakilan komunitas sepeda motor dan KPU sudah melakukan koordinasi.

Ditambahkan Abah Dody, bahwa sesuai dengan yang disampaikan Ketua KPU Kabupaten Bengkalis Defitri Akbar, kegiatan sosialisasi kepada masyarakat menggandeng komunitas motor ini, merupakan perdana yang dilakukan KPU yang ada di Riau.

"Adapun agenda yang dilaksanakan nanti, pertama konvoi motor keliling Kota Bengkalis, Festival Layang di Lapangan Pasir Bengkalis, serta membagi brosur himbauan kepada masyarakat sadar akan Pemilu," imbuh Dody.***(dik)

Agar kaki dan perut langsing, makanlah 3 buah ...hasil: turun 11 kg!

PayClick

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Berita (V) Rabu, 25 April 2018

Home
Politik
Hukum & Kriminal
Sosial & Budaya
Ekonomi
Pendidikan
Lingkungan
Bisnis Terkini
Olah Raga
Hikmah

Home > **Politik** >>

© Berita Terhangat..

Kamis, 2 Agustus 2018 19:02
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIIAS 2018

Kamis, 2 Agustus 2018 19:42
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamis, 2 Agustus 2018 19:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Prakerasai Turnamen Futsal di Pelalawan

Kamis, 2 Agustus 2018 19:19
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih

Kamis, 2 Agustus 2018 19:00
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbung Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamis, 2 Agustus 2018 17:36
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamis, 2 Agustus 2018 17:33
Pembangunan Pasar induk Lambar, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamis, 2 Agustus 2018 17:13
Melalui Tiga Partimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar

Kamis, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Warnet, 80 Pelajar Terjaring

Kamis, 2 Agustus 2018 17:06
Pembinaan UIN Kanwil Pekanbaru, Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes

iauterkini.com harus mencantumkan riauterkini, atau kami akan menuntut :

Rabu, 25 April 2018 18:52

Dugaan Politik Uang di Pilgubri,
Sentra Gakkumdu Bengkalis Tuntaskan Pemeriksaan 16 Saksi

Tim Gakkumdu Bengkalis terus dalam dugaan money politic salah satu Paslon Pilgubri. Sebanyak 16 saksi telah diperiksa.

Riauterkini-BENGKALIS- Terkait adanya dugaan *money politic* atau politik uang oleh tim salah satu pasangan calon (Paslon) gubernur dan wakil gubernur Riau ketika menggelar kegiatan kampanye dialogis di Kecamatan Rupert, pada Jum'at (13/4/18) lalu. Dan selain kampanye dialogis ini juga bersamaan dengan kegiatan reses salah seorang Anggota DPRD Bengkalis di lokasi yang sama.

Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) Kabupaten Bengkalis sudah menuntaskan pemeriksaan 16 orang saksi. Namun, hingga hari ini Gakkumdu juga belum meningkatkan 'status' dugaan politik uang ini dan masih melakukan pendalaman.

"Kita masih mendalami statusnya, belum ditetapkan. Hingga hari ini sudah dilakukan pemeriksaan 16 orang saksi," ungkap Ketua Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kabupaten Bengkalis, Muhklasin S.Sos mewakili Sentra Gakkumdu Kabupaten Bengkalis, Rabu (25/4/18) siang.

Diantara saksi yang dipanggil untuk diminta keterangan, diantaranya Panwas desa, kecamatan, penerima uang, staf Aparatur Sipil Negara (ASN) dan kader salah satu partai politik (Parpol).

Selain temuan dugaan tim kampanye membagi-bagikan uang dengan istilah transportasi, (sebelumnya tertulis Sembako) akan tetapi sesungguhnya tidak ada (maaf, red) kepada masyarakat. Di lokasi yang sama juga digelar sosialisasi atau reses seorang Anggota DPRD Bengkalis.

Panwas juga menemukan barang bukti (BB) berupa, foto dokumentasi, sejumlah uang, dan juga bahan kampanye Paslon Pilgubri bersangkutan.

Sebelumnya, Gakkumdu juga sudah menangani 3 temuan, bukan laporan diantaranya temuan dugaan netralitas ASN, dan aparatur desa. Temuan ini juga sudah diterbitkan rekomendasi sesuai dengan status temuan tersebut berupa administrasi.***(dik)

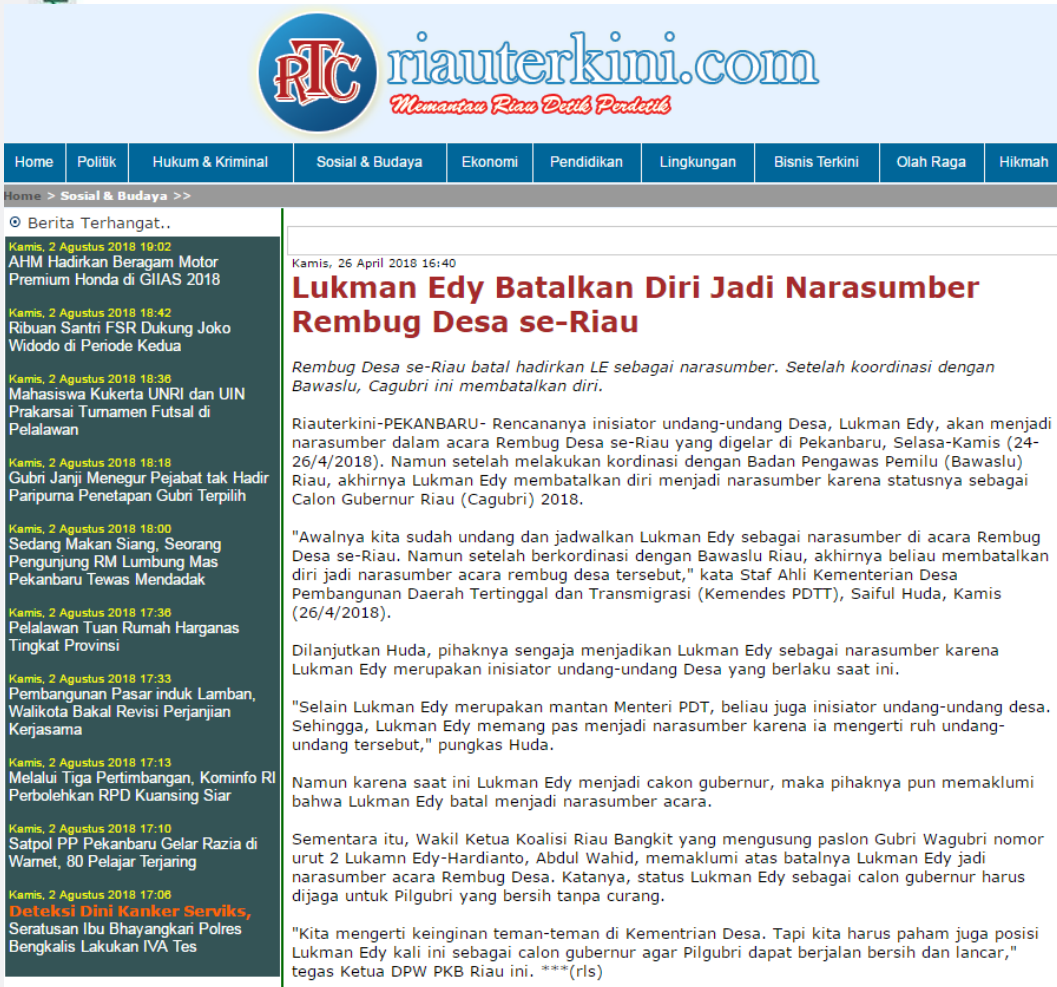
Perut yang buncit pun mengecil dalam 15 hari! Ke dalam air tambahkan 3 buah...

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Berita (VI) Kamis , 26 April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



riauterkini.com
Memantau Riau Detil Perdetil

Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Bisnis Terkini Olah Raga Hikmah

Home > Sosial & Budaya >>

© Berita Terhangat..

Kamis, 2 Agustus 2018 19:02
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIIAS 2018

Kamis, 2 Agustus 2018 18:42
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamis, 2 Agustus 2018 18:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Prakarsai Turnamen Futsal di Pelalawan

Kamis, 2 Agustus 2018 18:18
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih

Kamis, 2 Agustus 2018 18:00
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbang Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamis, 2 Agustus 2018 17:38
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamis, 2 Agustus 2018 17:33
Pembangunan Pasar induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamis, 2 Agustus 2018 17:13
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar

Kamis, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Warnet, 80 Pelajar Terjaring

Kamis, 2 Agustus 2018 17:06
Deteksi Dini Kanker Serviks, Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes

Kamis, 26 April 2018 16:40

Lukman Edy Batal Jadi Narasumber Rembug Desa se-Riau

Rembug Desa se-Riau batal hadirkan LE sebagai narasumber. Setelah koordinasi dengan Bawaslu, Cagubri ini membatalkan diri.

Riauterkini-PEKANBARU- Rencananya inisiator undang-undang Desa, Lukman Edy, akan menjadi narasumber dalam acara Rembug Desa se-Riau yang digelar di Pekanbaru, Selasa-Kamis (24-26/4/2018). Namun setelah melakukan kordinasi dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Riau, akhirnya Lukman Edy membatalkan diri menjadi narasumber karena statusnya sebagai Calon Gubernur Riau (Cagubri) 2018.

"Awalnya kita sudah undang dan jadwalkan Lukman Edy sebagai narasumber di acara Rembug Desa se-Riau. Namun setelah berkordinasi dengan Bawaslu Riau, akhirnya beliau membatalkan diri jadi narasumber acara rembug desa tersebut," kata Staf Ahli Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), Saiful Huda, Kamis (26/4/2018).

Dilanjutkan Huda, pihaknya sengaja menjadikan Lukman Edy sebagai narasumber karena Lukman Edy merupakan inisiator undang-undang Desa yang berlaku saat ini.

"Selain Lukman Edy merupakan mantan Menteri PDT, beliau juga inisiator undang-undang desa. Sehingga, Lukman Edy memang pas menjadi narasumber karena ia mengerti ruh undang-undang tersebut," pungkas Huda.

Namun karena saat ini Lukman Edy menjadi calon gubernur, maka pihaknya pun memaklumi bahwa Lukman Edy batal menjadi narasumber acara.

Sementara itu, Wakil Ketua Koalisi Riau Bangkit yang mengusung paslon Gubri Wagubri nomor urut 2 Lukam Edy-Hardianto, Abdul Wahid, memaklumi atas batalnya Lukman Edy jadi narasumber acara Rembug Desa. Katanya, status Lukman Edy sebagai calon gubernur harus dijaga untuk Pilgubri yang bersih tanpa curang.

"Kita mengerti keinginan teman-teman di Kementrian Desa. Tapi kita harus paham juga posisi Lukman Edy kali ini sebagai calon gubernur agar Pilgubri dapat berjalan bersih dan lancar," tegas Ketua DPW PKB Riau ini. ***(rls)

Lampiran 7. Berita (VII) Senin, 30 April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memantau Riau Sejak Perdetel

Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Bisnis Terkini Olah Raga Hikmah

Home > **Politik** >>

Berita Terhangat..

- Kamis, 2 Agustus 2018 18:02**
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIAS 2018
- Kamis, 2 Agustus 2018 18:42**
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua
- Kamis, 2 Agustus 2018 18:36**
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Praksai Turnamen Futsal di Pelalawan
- Kamis, 2 Agustus 2018 18:18**
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih
- Kamis, 2 Agustus 2018 18:00**
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbang Mas Pekanbaru Tewas Mendadak
- Kamis, 2 Agustus 2018 17:36**
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi
- Kamis, 2 Agustus 2018 17:33**
Pembangunan Pasar Induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama
- Kamis, 2 Agustus 2018 17:13**
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar
- Kamis, 2 Agustus 2018 17:10**
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Warnet, 80 Pelajar Terjaring
- Kamis, 2 Agustus 2018 17:06**
Bankral Didit Rambah Sembilka
Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes



ikan riautekni, atau kami akan menuntut secara hukum sesuai @UU Hak C

Senin, 30 April 2018 22:50

Dugaan Politik Uang Tim Kampanye Gubri, Panwaslu Bengkalis Limpahkan Kasus AN ke Penyidik



Panwaslu Bengkalis temukan dugaan politik uang yang dilakukan Anggota DPRD Bengkalis AN saat kampanye Pilgubri. Temuan tersebut kini telah dilanjutkan ke penyidik kepolisian.

Riautekni-BENGKALIS- Terkait dugaan politik uang atau *money politic* dilakukan salah satu tim kampanye pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Riau di Kecamatan Rupert, Jum'at, 13 April 2018 lalu dilakukan bersamaan dengan kegiatan Reses salah seorang Anggota DPRD Bengkalis. Kemudian berdasarkan dari hasil pengumpulan informasi, tentang penelitian dan pemeriksaan terhadap temuan Nomor 02-TM/PG/Kab/04.03/4/2018 tanggal 20 April 2018, selanjutnya pemberitahuan tentang status temuan yang diumumkan di Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kabupaten Bengkalis, Jalan Antara, tertanggal 25 April 2018.

Status temuan yang disampaikan Panwas Kabupaten Bengkalis selaku pelapor adalah ditindaklanjuti atau diteruskan ke Kapolres Bengkalis selanjutnya untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Memang saat ini kita dari Panwas sudah meneruskan temuan tersebut ke penyidik kepolisian yang bergabung dalam Sentra Gakkumdu untuk ditindaklanjuti," ujar Ketua Panwaslu Kabupaten Bengkalis, Mukhlisin ketika dikonfirmasi sejumlah wartawan, Senin (30/4/18).

Dugaan adanya pidana oleh tim kampanye salah satu pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Riau tersebut adalah Pasal 187 A Junto Pasal 73 UU 10 Tahun 2016 dengan ancaman 36 bulan maksimal 6 tahun penjara. Dendanya minimal Rp200 juta sampai Rp1 miliar.

Diutarakan Mukhlisin, menurut keterangan yang bersangkutan saat diklarifikasi mereka mengaku dan mengatakan kegiatan tersebut pertama saat kegiatan Reses. Setelah usai pelaksanaan reses, kemudian mereka mendatangkan salah satu pasangan calon Gubernur dan wakil gubernur Riau.

"Kita melihat unsur politik uangnya. Kita tidak melihat apakah kegiatan itu boleh apa tidak. Dari berbagai keterangan yang kita ketahui sejauh ini, ada masyarakat yang menerima uang dalam amplop diselipkan stiker salah satu pasangan calon," katanya lagi.

Berdasarkan dari surat pemberitahuan 25 April 2018 yang ditempel di Kantor Sekretariat Panwaslu Kabupaten Bengkalis, bahwa yang bertindak sebagai Pelapor adalah Panwaslu Kabupaten Bengkalis, sebagai Terlapor NA, Anggota DPRD Bengkalis. Setelah perubahan status yang diteruskan ke pihak kepolisian ini, maka secara ketentuan ada 14 hari kerja penyidik dan jaksa untuk segera memproses lebih lanjut.***(dik)


0

PROMOTED CONTENT



Lampiran 8. Berita (VIII) Sabtu, 5 Mei 2018

© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memantau Riau Sejak Pondok

Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Bisnis Terkini Olah Raga Hikmah

Home > Politik >>

Berita Terhangat..

Kamih, 2 Agustus 2018 19:02
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIAS 2018

Kamih, 2 Agustus 2018 18:42
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamih, 2 Agustus 2018 18:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Praksaisi Turnamen Futsal di Pelalawan

Kamih, 2 Agustus 2018 18:18
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih

Kamih, 2 Agustus 2018 18:00
Sedang Makan Slang, Seorang Pengunjung RM Lumbang Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamih, 2 Agustus 2018 17:36
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamih, 2 Agustus 2018 17:33
Pembangunan Pasar induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamih, 2 Agustus 2018 17:13
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Melakukakan RPD Kuansing Siar

Kamih, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Warinet, 80 Pelajar Terjaring

Kamih, 2 Agustus 2018 17:06
Kapolres Kampar Berangkat ke Bengkulu Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan MA Tes

riauterkini.com harus mencantumkan riauterkini, atau kami akan menuntut sec

Sabtu, 5 Mei 2018 18:14

Silaturahmi di Ponpes Sumber Makmur, Lukman Edy Dukung Deklarasi Anti Berita Hoax

Calon Gubri Lukman Edy lakukan silaturahmi ke Ponpes Sumber Makmur, Kampar. LE juga mendukung adanya deklarasi anti Hoax oleh pengurus dan santri pondok.

Riauterkini-KAMPAR- Calon Gubernur Riau nomor urut 2, HM Lukman Edy (LE) menyambut baik adanya deklarasi anti berita bohong (hoax), dan ujaran kebencian yang dilakukan pengurus, para kiai, dan santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, Sumber Makmur, Tapung, Kampar, Riau, Sabtu (5/5).

"Acara seperti ini menurut saya bagus untuk sosialisasi bahaya berita bohong dan ujaran kebencian di masyarakat, terutama menjelang pilgub dan pemilu 2019. Dan saya berharap acara seperti ini diikuti oleh semua pihak, baik itu komunitas, pesantren, ataupun ormas-ormas," ujar LE.

Namun, lebih lanjut menurut eks Wakil Ketua Komisi II DPR ini, sebaiknya deklarasi anti hoax dan hatespeech disertai dengan sosialisasi tentang larangan dalam pilkada dan pemilu, serta sanksi apabila terjadi pelanggaran.

"Seperti larangan politik uang dalam pemilu dan sanksinya bisa disosialisasikan pada masyarakat saat kegiatan seperti ini. Jadi masyarakat tahu batasan-batasan dalam pilkada dan pemilu, mana yang boleh dan tidak boleh, dan ini harus menjadi bagian dari sosialisasi," lanjut Lukman.

Seperti diketahui, dalam acara Hafiah Akhirusanah Ke-2 Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien yang dihadiri Kapolres Kampar, AKBP Andri Ananta Yudhistira, segenap pengurus, kiai, dan santri melakukan deklarasi anti berita bohong (Hoax), dan ujaran kebencian (Hatespeech), berikut lengkapnya:

Pada hari ini sabtu tanggal 5 Mei 2018, Kami pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, Para Kiai, Santri dan Santrivati Sepakat:

1. Menentang segala bentuk berita palsu (Hoax), dan ujaran kebencian (Hatespeech).
2. Menolak segala bentuk provokasi, isu sara dan politik adu domba yang dapat memecah belah umat dan keutuhan NKRI.
3. Mendukung kepolisisan RI dalam penegakan hukum terhadap pelaku berita hoax dan ujaran kebencian.
4. Akan mensukseskan pilkada serentak tahun 2018 dan pemilu 2019. ***(rls)



Perut yang buncit pun mengecil dalam 15 hari. Ke dalam air tambahkan 3 buah...

PayClick

Harif Kasim Riau



Lampiran 9. Berita (IX) Ahad, 6 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mamfaatkan Riau Oleh Produk

Home
Politik
Hukum & Kriminal
Sosial & Budaya
Ekonomi
Pendidikan
Lingkungan
Bisnis Terkini
Olah Raga
Hikmah

[Home > Politik >>](#)

© Berita Terhangat..

Kamis, 2 Agustus 2018 19:02
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIIAS 2018

Kamis, 2 Agustus 2018 18:42
Ribuan Santri PSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamis, 2 Agustus 2018 18:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Praksai Turnamen Futsal di Pelalawan

Kamis, 2 Agustus 2018 18:18
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih

Kamis, 2 Agustus 2018 18:00
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbung Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamis, 2 Agustus 2018 17:35
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamis, 2 Agustus 2018 17:23
Pembangunan Pasar induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamis, 2 Agustus 2018 17:19
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar

Kamis, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Warinet, 50 Pelajar Terjaring

Kamis, 2 Agustus 2018 17:05
Peringatan Hari Kemerdekaan
Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes

ini, atau kami akan menuntut secara hukum sesuai @UU Hak Cipta.

Ahad, 6 Mei 2018 14:57

Disambut Tabuik, Pedagang Pasar Sukaramai Kompak Lanjutkan Andi Rachman



Diiringi Tabuik, ratusan 'Urang Pasa' anggota Serikat Pedagang Pasar Plaza Sukaramai (SP3S) berbondong-bondong menyambut kedatangan Calon Gubernur Riau Nomor urut 4 H Arsyadjuliandi Rachman saat blusukan ke sana.

Riauterkini - PEKANBARU - Diiringi Tabuik, ratusan 'Urang Pasa' (Orang di Pasar, red) yang tergabung dalam Serikat Pedagang Pasar Plaza Sukaramai (SP3S) berbondong-bondong menyambut kedatangan Calon Gubernur Riau Nomor urut 4 H Arsyadjuliandi Rachman saat blusukan ke Pasar Sukaramai, atau biasa disebut Pasar Pusat, Ahad (6/5).



Dalam kunjungannya, Andi Rachman panggilan Gubernur Riau Nonaktif menyapa dan menyalami sejumlah pedagang meminta doa restu dan dukungan pedagang mensukseskan Pemilu pada 27 Juni 2018 mendatang. Caranya dengan datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan memilih Paslon No 4 agar pembangunan di Provinsi Riau dapat terus dilanjutkan.

Andi Rachman pun berpesan agar pedagang pasar kompak dapat menjaga kekompakan khususnya dalam mendukung Paslon nomor 4. "27 Juni 2018 nanti, mari sama-sama kita sukseskan Pemilu pada di Provinsi Riau ini, kalau ada yang nanti pulang ke kampung halaman jangan lama-lama dikampung, karena kalau kita lama dikampung, kita tidak akan bisa berpartisipasi dalam pemilu pada ini " kata Andi Rachman.

Setelah melakukan blusukan Andi Rachman didampingi Ketua tim pemenangan AYO (Andi Rachman-Suyatno) Erizal Muluk diminta untuk meresmikan Posko Pemenangan yang berada di Pasar Plaza Sukaramai dan kemudian melakukan dialog dengan sejumlah Pengurus Serikat Pedagang Plaza Sukaramai.

SP3S berharap agar Calon Gubernur Riau Andi Rachman dapat terus memperjuangkan nasib para pedagang seperti yang telah dilakukan selama ini. SP3S pun sepenuh hati siap untuk memenangkan Paslon no 4 untuk memimpin Riau 5 tahun kedepan.

Ketua Umum SP3S H Al Asri SEak menyadari bahwa Andi Rachman sudah teruji dan terbukti dalam memimpin Riau. "Pak Andi ini kan sudah berpengalaman di Pemerintahan, selain pernah menjabat sebagai Anggota DPRD Riau, DPR RI dan pernah menjadi Wakil Gubernur hingga jadi Gubernur, dengan modal ini kita yakin dan percaya dengan kepemimpinannya 5 tahun kedepan dan yakin Riau ini akan maju ditangan dinginnya pak Gubernur," jelasnya.

Hal itu diungkapkannya sudah bisa dilihat atas pekerjaan pembangunan di Pekanbaru. Sebut saja kata Ketua SP3S pembangunan Jembatan Siak IV yang kini dilanjutkan, juga dua Fly Over (jalan layang) Simpang SKA dan Pasar pagi Arengka serta taman-taman yang dibangun di pusat Ibukota Provinsi Riau ini.

"Oleh karena itu saya berharap kepada seluruh pedagang ayo kita menangkan pasangan Andi Rachman dan Pak Suyatno ini untuk pemimpin Riau kedepan" ajaknya kepada rekan-rekan pedagang pasar.*** (rls)

Perut yang buncit pun mengail dalam 15 hari! Ke dalam air tambahkan 3 buah...



PayClick

Kasim Riau

Lampiran 12. Berita (XII) Ahad,13 Mei



The screenshot shows a news article from the website **riauterkini.com** with the tagline "Memantau Riau Dells Perdells". The article is dated Ahad, 13 Mei 2018 15:08 and is categorized under "Politik".

um sesuai @UU Hak Cipta.
Blusukan ke Pasar Bawah,
Cagub Zaman Now Lukman Edy Berdialog
dengan Pedagang dan Pembeli

Blusukan ke Pasar Bawah, Cagubri Zaman Now menyempatkan diri untuk berdialog dengan para pedagang dan pembeli.

Riauterkini-PEKANBARU- Calon Gubernur Riau nomor urut 2, Lukman Edy melakukan blusukan ke pasar tradisional di Pasar Bawah, Jalan Juanda, Pekanbaru, Sabtu,(12/5).



Cagubri yang berpasangan dengan Hardianto tersebut, memulai blusukannya dengan berjalan kaki menyapa para pedagang yang berjualan di sekitaran Pasar Bawah. Turut mendampingi, Ketua DPC PKB Kota Pekanbaru Zaidir dan seluruh kader PKB dan Gerindra Pekanbaru.

Di tengah blusukannya, LE menyempatkan diri belanja ikan dan berbincang dengan warga yang tengah belanja kebutuhan pangan.

"Pak, jika bapak nanti terpilih. Tolong kami diperhatikan, tidak banyak keinginan kami. Cuma satu, tolong diperbaiki dan ditata pasar ini, terutama kebersihan dan kerapihannya pak," ujar Emi, warga dari Senapelan yang tengah membeli sayur.

Usai mendengar keluh kesah permintaan masyarakat tersebut, LE pun spontan langsung menganggukan kepalanya. Kepada Emi, LE berujar akan memperhatikan masukan dan menjadikan catatan apabila terpilih sebagai Riau 1.

Setelah perbincangan singkat itu, rombongan Cagubri itu pun melanjutkan perjalanan ke dalam Pasar Pusat, menyapa para pedagang pakaian dan asesoris.

Baru masuk, rombongan pun dihadap oleh salah seorang pedagang yang bernama Eky yang mengeluh kondisi badan jalan yang rusak dan becek.

"Mohon diperhatikan pak ini kondisi jalannya pak, biar lebih rapi dan tidak becek," kata Eky.

Menanggapi Eky, Lukman Edy berjanji akan memperbaiki jalan dan penataan parkir agar lebih rapi, ujar eks Ketua Pansus RUU Pemilu itu. *(rls)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13. Berita (XIII) Sabtu, 19 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memantau Riau Detik Perdetik

Home	Politik	Hukum & Kriminal	Sosial & Budaya	Ekonomi	Pendidikan	Lingkungan	Bisnis Terkini	Olah Raga	Hikmah
------	---------	------------------	-----------------	---------	------------	------------	----------------	-----------	--------

Home > Politik >>

Perhatian : Pengutipan berita riautekni.com harus mencantumkan riautek

Sabtu, 19 Mei 2018 06:57

Hadiri Pelantikan MKGR Riau, 7 ASN Pelalawan Dipanggil Panwaslu

Tujuh ASN Pemkab Pelalawan dianggap melanggar ketentuan netralitas. Panwaslu memanggil mereka karena menghadiri pelantikan pengurus MKGR Riau.

Riautekni-PANGKALANKERINCI- Kegiatan pelantikan Organisasi Masyarakat DPD I Musyawarah Keluarga Gotong Royong (MKGR) Provinsi Riau tanggal 10 Mei 2018 lalu, di Gedung Daerah Mangkudiraja akhirnya, berbuntut panjang. Tujuh dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan Pemkab Pelalawan yang menghadiri kegiatan tersebut harus berurusan dengan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) kabupaten.

"Betul, Senin besok kami memanggil beberapa ASN yang ikut dilantik menjadi pengurus MKGR pada Kamis 10 Mei 2018 lalu. Surat pemanggilan sudah kita sampaikan. Setidaknya ada tujuh orang ASN," terang ketua Panwaslu kabupaten Pelalawan, Muhrur melalui anggota divisi organisasi SDM, Bustami, S.Pd kepada riautekni.com, Jumat (18/5/18).

Ditegaskan Bustami, pemanggilan kepada para ASN ini, diduga terlibat berfialiasi dengan politik praktis.

Hal ini diperkuat, kata Bustami lantaran ada pemberitaan di media cetak dan online pada tanggal 11 Mei 2018, terkait pernyataan ketua umum Ormas MKGR mengintruksikan seluruh kadernya untuk memenangkan pasangan nomor urut 4.

"Selain itu pula, ada juga dari dua dari tujuh ASN tersebut yang mengunggah foto calon gubernur dimedia sosial facebook. Dan ini akan kami minta krarifikasinya," tandasnya.***(feb)


0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memantau Riau Berita Peristiwa

Home
Politik
Hukum & Kriminal
Sosial & Budaya
Ekonomi
Pendidikan
Lingkungan
Bisnis Terkini
Olah Raga
Hikmah

Home > **Politik** >>

0 Berita Terhangat..

Kamis, 2 Agustus 2018 18:02
AHM Hadirkan Beragam Motor Premium Honda di GIIAS 2018

Kamis, 2 Agustus 2018 18:42
Ribuan Santri FSR Dukung Joko Widodo di Periode Kedua

Kamis, 2 Agustus 2018 18:36
Mahasiswa Kukerta UNRI dan UIN Praksai Tumamen Futsal di Pelalawan

Kamis, 2 Agustus 2018 18:18
Gubri Janji Menegur Pejabat tak Hadir Paripurna Penetapan Gubri Terpilih

Kamis, 2 Agustus 2018 18:00
Sedang Makan Siang, Seorang Pengunjung RM Lumbung Mas Pekanbaru Tewas Mendadak

Kamis, 2 Agustus 2018 17:36
Pelalawan Tuan Rumah Harganas Tingkat Provinsi

Kamis, 2 Agustus 2018 17:33
Pembangunan Pasar induk Lamban, Walikota Bakal Revisi Perjanjian Kerjasama

Kamis, 2 Agustus 2018 17:13
Melalui Tiga Pertimbangan, Kominfo RI Perbolehkan RPD Kuansing Siar

Kamis, 2 Agustus 2018 17:10
Satpol PP Pekanbaru Gelar Razia di Wamet, 80 Pelajar Terjaring

Kamis, 2 Agustus 2018 17:06
Berkendat Otak, Rombongan Wisatawan Seratusan Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis Lakukan IVA Tes

Perhatian : Pengutipan berita ri

Sabtu, 26 Mei 2018 19:26

Kampanye di Pelangiran, Mardi Doakan Lukman Edy Terpilih sebagai Gubernur Riau



Mardi(57), seorang pedagang sayur di Kel. Pelangiran, Kec. Pelangiran, Indragiri Hilir mendoakan Lukman Edy terpilih sebagai Gubernur Riau di Pilgub, 27 Juni mendatang.

Riautekni-INHIL- Mardi(57), seorang pedagang sayur di Kel. Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Indragiri Hilir mendoakan Lukman Edy terpilih sebagai Gubernur Riau di Pilgub, 27 Juni mendatang.



Hal itu dikatakan Mardi saat Cagub Zaman Now itu singgah di lapak dagangannya di pasar Pelangiran, Sabtu,(26/5). "Saya mendoakan agar pak Lukman Edy menang pas pemilu nanti," ujar Mardi.

Lebih lanjut, Mardi yang merupakan perantau dari Jawa Timur itu berharap lebih memperhatikan kesejahteraan pedagang pasar seperti dirinya.

"Ya harapannya pak Lukman nanti lebih memperhatikan kami, pedagang pasar ini. Agar misalnya diberi bantuan modal usaha," lanjut Mardi.

Kunjungan Cagub Riau Nomor 2 ke Pelangiran dalam rangka melakukan rangkaian kampanye dialogis dan silaturahmi di Pelangiran, Pulau Burung, Sungai Guntung, dan Mandah hingga Senin mendatang.

Dalam rangkaian kampanye tersebut turut menyertai Ketua DPW PKB Riau, Abdul Wahid dan Sekretaris, Ade Agus Hartanto. ***(rls)



Agar kaki dan perut langsing, makanlah 3 buah ...hasil: turun 11 kg!

PayClick



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Berita (XV) Kamis, 31 Mei 2018

The screenshot shows a news article on the website 'riauterkini.com'. The article is dated 'Kamis, 31 Mei 2018 22:04' and is categorized under 'Hak Cipta'. The main headline is 'Dugaan Politik Uang Pilgubri, Dua Tersangka Mulai Jalani Sidang di PN Bengkalis'. The article text discusses a political funding case involving two suspects, Nur Azmi Hasyim and Adi Purnawan, who are facing trial at the District Court (PN) in Bengkalis. It mentions that the case is being handled by the Public Prosecutor (JPU) and that the suspects are being accompanied by their legal counsel. The article also notes that the case is related to the 2018 Riau Provincial Election (Pilgubri).

if Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

**ANALISIS FRAMING BERITA KAMPANYE CALON GUBERNUR RIAU
PADA PEMILUKADA TAHUN 2018 DI RIAUTERKINI.COM**

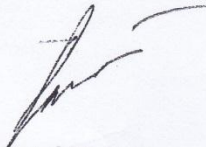
Disusun Oleh:

NAMA : Asra Hudha

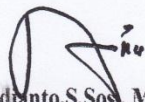
NIM : 11443101305

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal : Juli 2020

Pembimbing I


Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Pembimbing II


Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198012302006041001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4600/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Pekanbaru, 28 JULI 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Riau Terkini.com
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: ASRA HUDHA
NIM	: 11443101305
Semester	: XII(DUA BELAS)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu Tahun 2018 di Riau Terkini.com."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,
Bekas,

Dr. Murdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



riauterkini.com
Memantau Riau Detik Perdetik

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 016/SKT/RTC/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad S.Udi
 Jabatan : Pemimpin Redaksi

Dengan ini menerangkan :

Nama : Asra Hudha
 NIM : 11443101305
 Judul : "Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau pada Pemilu Tahun 2018 di Riau Terkini"

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan pengambilan data atau penelitian di Media Online Riauterkini.com.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Ahmad S.Udi
 Pemimpin Redaksi

Office:

Jl. Soekarno Hatta No 32 Marpoyan Damai Pekanbaru. Tlp (0761) 588679 Fax. (0761) 588679
 E-mail: redaksi@riauterkini.com or marketing@riauterkini.com



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS



ASRA HUDHA, Lahir di Sungai Guntung pada 16 Juli 1994. Anak ke Sebelas dari Dua Belas bersaudara dari pasangan ayahanda H. Jaheramsyah dan HJ. Umi Kalsum. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari Tahun 2002, SD 010 Sungai Guntung, Kecamatan Kateman dan lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTs-ti Sungai Guntung, Kecamatan Kateman dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMA AL-HUDA Pekanbaru, dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan April hingga Mei 2018 di Media Online Riauterkini.com di Pekanbaru, Riau dengan judul “*Analisis Framing Berita Kampanye Calon Gubernur Riau Pada Pemilu pada Tahun 2018 di Riauterkini.com*”. Kemudian mengikuti Sidang Munaqasah pada 08 Maret 2021, LULUS dan menyangand Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.